

**PENAFSIRAN QS. AN-NAHL AYAT 43 PERSPEKTIF BUYA YAHYA  
(ANALISIS ISI KONTEN VIDEO BENARKAH WABAH DIISYARATKAN  
DALAM AL-QUR'AN DI CHANNEL YOUTUBE AL-BAHJAH TV )**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi  
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.Ag)  
Dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh :

**NURUL AINI AZKIYATU ROCHMAH**

**NIM. 3119001**

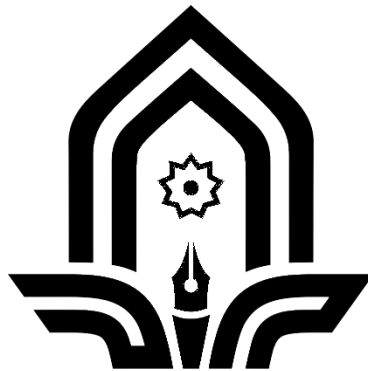
**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

**2023**

**PENAFSIRAN QS. AN-NAHL AYAT 43 PERSPEKTIF BUYA YAHYA  
(ANALISIS ISI KONTEN VIDEO BENARKAH WABAH DIISYARATKAN  
DALAM AL-QUR'AN DI CHANNEL YOUTUBE AL-BAHJAH TV )**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi  
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.Ag)  
Dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh :

**NURUL AINI AZKIYATU ROCHMAH**

**NIM. 3119001**

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

**2023**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nurul Aini Azkiyatu Rochmah  
NIM : 3119001  
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **"PENAFSIRAN QS. AN-NAHL AYAT 43 PERSPEKTIF BUYA YAHYA (ANALISIS ISI KONTEN VIDEO BENARKAH WABAH DIISYARATKAN DALAM AL-QUR'AN DI CHANNEL YOUTUBE AL-BAHJAH TV )"** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 05 Juli 2023

Yang Menyatakan,



**Nurul Aini Azkiyatu Rochmah**  
**NIM. 3119001**

## NOTA PEMBIMBING

**Maskhur, M.Ag**  
**Dk Balong Ds. Keputon RT. 02 RW 02 Blado Batang**

Lamp : 4 (Empat) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Nurul Aini Azkiyatu Rochmah

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
c.q Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
di-

### PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Nurul Aini Azkiyatu Rochmah  
NIM : 3119001  
Judul : Penafsiran Buya Yahya Mengenai QS. An-Nahl Ayat 43 ( Analisis Isi Konten Video Benarkah Wabah Di Isyaratkan Dalam Al-Qur'an Di Channel Youtube Al-Bahjah TV)

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 31 Mei 2023

Pembimbing,



**Vyki Mazaya, M.S.I**  
**NIP. 199001312018012002**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
Website: [fuad.uingusdur.ac.id](http://fuad.uingusdur.ac.id) | Email : [fuad@uingusdur.ac.id](mailto:fuad@uingusdur.ac.id)

**PENGESAHAN**


Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri  
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : NURUL AINI AZKIYATU ROCHMAH  
NIM : 3119001  
Judul Skripsi : PENAFSIRAN QS.AN-NAHL AYAT 43 PERSPEKTIF  
BUYA YAHYA (ANALISIS ISI KONTEN VIDEO  
BENARKAH WABAH DIISYARATKAN DALAM AL-  
QUR'AN DI CHANNEL YOUTUBE AL-BAHJAH TV)


Yang telah diujikan pada Hari Rabu, 05 Juli 2023 dan dinyatakan **LULUS**  
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Agama  
(S.Ag) dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

Dewan Penguji

Penguji I

  
**Prof. Dr.H. Infam Kanafi, M.Ag**  
NIP. 197311201999031004

Penguji II

  
**Shinta Nurani, M.A**  
NIP. 199412012019032026

Pekalongan, 05 Juli 2023

Dinyatakan Oleh  
  
**Shinta Nurani, M.Ag**  
NIP. 197305051999031002

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah sistem transliterasi arab- latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	tidak dilambangkan
ب	Bā	B	-
ت	Tā	T	-
ث	Śā	S	s (dengan titik di atasnya)
ج	Jīm	J	-
ح	Hā	H	h (dengan titik di bawahnya)
خ	Khā	Kh	-
د	Dal	D	-
ذ	Żal	Z	z (dengan titik di atasnya)
ر	Rā	R	-
ز	Zai	Z	-
س	Sīn	S	-
ش	Syīn	Sy	-
ص	Şād	Ş	s (dengan titik di bawahnya)
ض	Dād	D	d (dengan titik di bawahnya)

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ط	Ṭā	T	t (dengan titik di bawahnya)
ظ	Zā	Z	z (dengan titik di bawahnya)
ع	‘Ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	-
ف	Fā	F	-
ق	Qāf	Q	-
ك	Kāf	K	-
ل	Lām	L	-
م	Mīm	M	-
ن	Nūn	N	-
و	Wāwu	W	-
ه	Hā	H	-
ء	Hamzah	‘	apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	Yā	Y	-

## B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap.

Contoh: أحمدية ditulis *Ahmadiyyah*

## C. Tā Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat*, dan sebagainya.

Contoh: جماعة ditulis *jamā'ah*

2. Bila dihidupkan ditulis *t*

Contoh: كرامة الأولياء ditulis *karāmatul-auliyā'*

#### **D. Vokal Pendek**

Fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dan dammah ditulis *u*

#### **E. Vokal Panjang**

A panjang ditulis *ā*, i panjang ditulis *ī*, dan u panjang ditulis *ū*, masing-masing dengan tanda hubung ( - ) di atasnya.

#### **F. Vokal Rangkap**

Fathah + yā tanpa dua titik yang dimatikan ditulis *ai*

Fathah + wāwu mati ditulis *au*

#### **G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof ( ' )**

Contoh: أنتم ditulis *a'antum*

مؤنث ditulis *mu'annaś*

#### **H. Kata Sandang Alif + Lam**

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis *al-*

Contoh: القرآن ditulis *Al-Qura'ān*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf 1 diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya.

Contoh: الشيعة ditulis *asy-Syī'ah*

#### **I. Huruf Besar**

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD



## **J. Kata dalam rangkaian frasa atau kalimat**

1. Ditulis kata per kata, atau
2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

Contoh: شيخ الإسلام ditulis *Syaikh al-Islām* atau *Syakhul-Islām*

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT. Yang tiada henti-hentinya melimpahkan nikmat dan karunia kepada seluruh hambanya. Atasridha dan karunianya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai tugas akhir untuk memperoleh gelar sarjana.

Dengan mengharap ridho Allah Swt. dan dengan rasa penuh terima kasih yang sebesar-besarnya seraya mengucapkan Alhamdulillah rabbi al-ālamīn atas segala anugrah yang telah dilimpahkan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Dengan ini, penulis mempersembahkan karya tulis ini kepada:

1. Terimakasih kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat serta Hidayahnya sehingga atas izin dan karunianyalah maka skripsi ini dipermudah, dilancarkan dan diberkahi sehingga dapat di buat dan selesai pada waktunya.
2. Skripsi ini saya persembahkan kepada Kedua Orangtua tercinta yang hebat dan kuat. Cinta pertama dan panutanku Bapak R. Rochman Soeharyoso (Alm) dan Surgaku ibu Mukaromah yang tidak pernah lepas untuk selalu mendo'akan putrinya tiada henti, memberikan dukungan moril maupun material untuk kesuksesan dan keberhasilan putrinya, semangat, motivasi, pengorbanan, nasihat serta kasih sayang yang tidak pernah henti sampai saat ini kepada putrinya. Terimakasih sellau memberikan semangat dan motivasi tiada henti hingga penulis dapat menyelesaikan studinya samapi sarjana. Terimakasih atas segala bentuk bantuan, semangat, do'a yang diberikan selama ini. Terimakasih atas nasihat yang selalu diberikan meskipun terkadang pikiran kita tidak sejalan, Terimakasih atas kesabaran dan kebesaran hati menghadapi putrinya. Terimakasih karena tiada kata seindah lanjutan do'a dan

tiada do'a yang paling diijabah selain do'a dari kedua orang tua. Bapak dan ibu menjadi penguat dan pengingat paling hebat.

3. Skripsi ini saya persembahkan kepada Dosen Pembimbing Ibu Vyki Mazaya, M.S.I selaku dosen pembimbing saya yang telah sabar membimbing serta memberi masukan dan saran selama ini, yang telah memberikan tenaga, waktu, pikiran, bantuan, do'a, dan dukungan yang terbaik bagi mahasiswa dan mahasiswinya sehingga peneliti dapat menyelesaikan karya skripsi ini.
4. Skripsi ini saya persembahkan kepada diri sendiri atas do'a, semangat, ikhlar dan kesetiaan untuk mau up and down berproses sampai sejauh ini, serta kekuatan, kehebatan dan keberanian untuk mempelajari hal-hal yang baru.
5. Kedua Adik saya tercinta Muhamad Arif Rachman dan Muhammad Irfan Rachman. Terimakasih sudah ikut serta dalam proses penulis menempuh pendidikan selama ini, terimakasih atas semangat, do'a dan cinta yang selalu diberikan kepada penulis. Tumbuhlah menjadi versi paling hebat, adik-adikku.
6. Terimakasih kepada Nenek tercinta Siti Barirotun yang tiada hentinya selalu mendo'akan dan memberi semangat kepada cucunya untuk menyelesaikan skripsi ini
7. Terimakasih kepada keluarga besar dari Bapak Rochman Soeharyoso (Alm) dan Ibu Mukaromah yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu, terimakasih karena selalu memberikan do'a, dukungan dan semangat kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini
8. Terimakasih kepada bulek Mei yang telah memfasilitasi proses pembuatan penelitian skripsi.
9. Terimakasih kepada Muhammad Hasnan Bangsawan. karena telah menjadi

sosok spesial yang selalu menemani, meluangkan waktunya, mendukung dan memberikan semangat untuk terus maju dan maju tanpa kenal kata menyerah dalam segala hal untuk meraih apa yang menjadi impian saya. Sehingga saya berhasil mengatasi semua tantangan dan keraguan ini karenamu. Dan sekarang saya memiliki harapan untuk masa depan yang lebih baik.

10. Terimakasih kepada sahabat-sahabat saya yang tercinta dan tersayang Nurul Mutiara, Khusnul Khotimah, Awalia Rohmah, Nur Fathul Jannah, Nurul Qomariyah, Faizah Putri Anggraeni, Khanifatuzzahra, Mega Indah Safitri, Devi Kumalasari, Dewi Yulianti, dan Widya Asia Nurdin yang selalu mendo'akan , mensupport dan selalu terlibat dalam segala hal. Skripsi ini saya persembahkan untuk teman dan sahabat yang selalu ada disisi saya dan memberi bantuan saat aku membutuhkannya. Saya bahkan tidak bisa menjelaskan betapa bersyukur saya memiliki kalian dalam hidup saya.
11. Terimakasih kepada Teman-temanku Laela Fitriani, Nu'umatul Ghurroh, Fitrotun Nisfiyah, Siti Muniarsih, teman-teman IAT A 19 dan semua teman-teman KKN 53 yang selalu mendo'akan , mensupport, yang telah menemani selama hampir empat tahun dan senantiasa memberikan motivasi untuk menjadi lebih baik dan selalu saya reportkan dalam segala hal. Tanpa inspirasi, dorongan, dan dukungan yang telah kalian berikan kepada saya, saya mungkin bukan apa-apa saat ini.
12. Terimakasih untuk kucingku Abu, Muezaa, Alva, Gembul, dan Cemul yang selalu menemani hari-hariku , memberikan warna dalam hidupku serta selalu menemani dalam proses mengerjakan skripsi ini.

## MOTTO

وَاسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ وَإِنَّهَا لَكَبِيرَةٌ إِلَّا عَلَى الْخَاشِعِينَ

Artinya: "Jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu. Dan sesungguhnya yang demikian itu amat berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyu'."

(QS. Al-Baqarah: 45)

حَسْبُنَا اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ نِعْمَ الْمَوْلَى وَنِعْمَ النَّصِيرُ

Artinya: "Cukuplah bagi kami Allah, sebaik-baiknya pelindung dan sebaik-baiknya penolong kami."

"Ketika aku melibatkan Allah dalam semua rencana dan impianku, dengan penuh keikhlasan dan keyakinan, aku percaya tidak ada yang tidak mungkin untuk diraih."

" Kesuksesan dan Kebahagiaan terletak pada diri sendiri.

tetaplah berbahagia karena kebahagiaanmu dan

kamu akan membentuk karakter kuat untuk melawan kesulitan."

( Hellen Keller)

"Kita harus berarti untuk diri kita sendiri terlebih dahulu, sebelum kita menjadi orang yang berharga untuk orang lain."

(Ralph Waldo Emerson)

## **ABSTRAK**

Azkiyatu Rochmah, Nurul Aini. 2023. Penafsiran QS. An-Nahl Ayat 43 Buya Yahya (Analisis Isi Konten Video Benarkah Wabah Di Isyaratkan Dalam Al-Qur'an di Channel Youtube Al-Bahjah TV). Skripsi Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Universitas Islam Negeri (UIN) K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Ibu Vyki Mazaya, M.S.I

Kata Kunci : Tafsir Virtual, Buya Yahya, QS. An-Nahl ayat 43, Youtube

Media sosial virtual telah menjadi alternatif media dakwah di era digital. Akan tetapi, pada saat yang sama juga telah membuka kesempatan luas bagi setiap agamawan untuk merepresentasikan pemahaman mereka terhadap redaksi wahyu (Al-Qur'an dan hadis) berdasarkan mode "pop-tafsir". Metode penafsiran tersebut mayoritas berbasis pada terjemahan harfiah. Salah satu genre kajian-kajian keagamaan yang ditengarai rentan memproduksi mode penafsiran serupa adalah kajian-kajian keagamaan. Hal itu disebabkan karena tema-tema tentangnya cenderung mengandung penafsiran spekulatif dan prediktif untuk menyesuaikan antara redaksi wahyu dengan fenomena kekinian. Padahal, proses pemahaman terhadap redaksi wahyu minimal membutuhkan deskriptif- analitis untuk mengeksplorasi dan menganalisa lebih lanjut metode kontekstual yang ditawarkan Rahman. Kesimpulan yang bisa diambil dari pendekatan yang dimaksud adalah suatu pendekatan terhadap Al-Qur'an dengan memahami situasi kesejarahan, baik sebelum maupun dimasa pewahyuan, untuk kemudian menarik ideal-moral dari wahyu tersebut, dan memproyeksikannya dalam konteks kekinian. Dalam memproyeksikan ideal moral terhadap konteks kekinian, mufassir harus mengarahkan perhatiannya pada tujuan Al-Qur'an (ideal-moral) sebagai suatu keseluruhan yang utuh, sehingga akan memunculkan suatu pandangan dunia yang konkret. Secara garis besar, kontekstualisasi atas ideal moral tersebut akan menghasilkan suatu rumusan etika Al-Qur'an yang mampu melindungi dan mengembangkan integritas para individu dan kolektif dalam masyarakat kontemporer.

Studi tentang praktik penafsiran Al-Qur'an melalui kajian-kajian keagamaan di media sosial virtual belum banyak diteliti oleh para peneliti, khususnya mereka yang fokus pada kajian-kajian studi Al-Qur'an dan hadis. Padahal, media tersebut merupakan salah satu sumber rujukan keagamaan yang banyak diakses oleh masyarakat internet atau netizen saat ini, khususnya melalui YouTube. Meskipun demikian, terdapat beberapa kajian-kajian yang telah lebih awal melakukan penelitian serupa, di antaranya; Nadirsyah Hosen (2019) yang menulis tentang tafsir di media sosial. Tulisannya itu menampilkan konter narasi terkait pemahaman politik khilafah, tanpa menyajikan karakteristik metodologi penafsiran di media sosial. Oleh karena itu, penelitian ini hendak melanjutkan kajian-kajian tersebut dengan memetakannya secara komprehensif, khususnya pada bagian sumber-sumber penafsiran yang digunakan oleh para mubalig dalam dakwah apokaliptik. Oleh karena itu, tujuan tersebut dirumuskan ke dalam dua bentuk pertanyaan, yaitu; bagaimana jenis-jenis penafsiran yang digunakan oleh Buya Yahya pada QS.An-Nahl ayat 43 ( Analisis Isi Konten Video Benarkah Wabah Diisyaratkan dalam Al-Qur'an di Channel Youtube Al-Bahjah TV?

bagaimana Makna yang terkandung Pada QS.An-Nahl ayat 43 dalam Segmen Video Benarkah Wabah Diisyaratkan dalam Al-Qur'an di Channel Youtube Al-Bahjah TV?

Kedua rumusan pertanyaan tersebut dijawab dengan menerapkan teknik observasi terhadap konten video pada channel youtube yang direpresentasikan oleh Buya Yahya di media sosial virtual YouTube. Penelitian ini menggunakan jenis metode kualitatif berbasis analisis konten, sehingga data yang diuraikan bersifat analisis kritis. Sumber data primer yang diteliti mencakup video-video tentang kajian-kajian keagamaan. Meskipun, narasi-narasi dalam video-video yang diobservasi dibatasi hanya pada ruang lingkup produk penafsiran terhadap ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis di dalamnya. Pendekatan itu digunakan untuk mengungkap pesan-pesan ideologis yang sedang didistribusikan oleh Buya Yahya dalam narasi-narasi mereka.

Kajian ini penting dilakukan dalam rangka membuktikan suatu argumen bahwa telah terjadi praktik pereduksian penafsiran Al-Qur'an dalam konten dakwah

keagamaan, sehingga rentan mendukung ideologi ekstremisme beragama melalui media sosial virtual. Bila penelitian tentangnya diabaikan, maka pemahaman terhadap redaksi wahyu rentan mengalami disrupsi yang mengarah pada praktik penyimpangan terhadap ajaran Islam. Pada saat yang sama, juga dapat mengancam gagalnya misi moderasi dan toleransi antarumat beragama yang selama ini telah diperjuangkan oleh para ulama, cendekiawan, dan akademisi di Indonesia.

Penelitian ini dikhususkan pada channel Youtube @Al-BahjahTV. Untuk menjawab mengenai rumusan masalah bagaimana jenis-jenis penafsiran yang digunakan oleh Buya Yahya pada QS.An-Nahl ayat 43 (Analisis Isi Konten Video Benarkah Wabah Diisyaratkan dalam Al-Qur'an di Channel Youtube Al-Bahjah TV)?

dan bagaimana Makna yang terkandung Pada QS.An-Nahl ayat 43 dalam Segmen Video Benarkah Wabah Diisyaratkan dalam Al-Qur'an di Channel Youtube Al-Bahjah TV)?

Metode penyajian tafsir yang dimaksud dalam kajian ini adalah cara atau bentuk penyajian mufasir, yang dalam hal ini adalah Buya Yahya dalam menafsirkan Al-Qur'an. Tidak jauh berbeda dengan metode penafsiran yang ada dalam kitab-kitab tafsir, tafsir virtual setidaknya memiliki dua bentuk metode penyajian tafsir.

Pertama, *tahlilī* (rinci). Berbeda dengan penafsiran secara global, metode *tahlilī* adalah metode tafsir yang bermaksud menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'an dari segala aspeknya, mulai dari menjelaskan mufaradāt (kosa kata) ayat, munāsabah (hubungan) antar ayat, sebab turun ayat, makna ayat secara global, tinjauan hukum yang terkandung dan tambahan penjelasan tentang qira'at, i'rab dan keistimewaan susunan kata-kata pada ayat-ayat yang ditafsirkan serta diperkaya dengan pendapat imam mazhab dan lain sebagainya.

Kedua, kontekstual. Metode tafsir kontekstual dapat dipahami sebagai upaya menafsirkan Al-Qur'an dengan melibatkan pemahaman konteks pewahyuan dan konteks pengkajinya. Metode kontekstual tersebut tidak datang begitu saja, ia memiliki fakta sejarah tersendiri sebagai landasan yang menjadikannya penting diterapkan dalam memahami Al-Qur'an.

Dalam Al-Qur'an sudah dijelaskan mengenai ayat Al-Qur'an yang



menjadi dalil yang ditunjukkan untuk mencegah kemudharatan serta memudahkan umat islam melalui penafsiran ayat Al-Qur'an. Penelitian ini menggunakan metode analisis isi yang digunakan untuk mengidentifikasi karakteristik pesan secara obyektif dan sistematis. Analisis isi bertujuan untuk memberitahu masyarakat agar tidak perlu terlalu khawatir mengenai wabah Covid-19. Tafsir digunakan untuk menjelaskan makna dan isi ayat-ayat Al-Qur'an agar lebih mudah dipahami. Dalam hal ini ingin menafsirkan mengenai QS.An-Nahl ayat 43 melalui media channel youtube Buya Yahya Al-Bahjah TV. Melalui channel Youtube Al-Bahjah TV kajian keislaman yang diulas dalam berbagai tayangan langsung secara rutin. Dengan menggunakan kewenangan Kyai dan beberapa mubaligh sebagai dan seorang Ahlu Dzikri mempunyai peran penting untuk memfasilitasi agar masyarakat lebih bijak dalam mematuhi kebijakan yang sudah diterapkan. Pandemi Covid-19 yang berjalan satu tahun memberikan banyak perubahan dalam kehidupan masyarakat. Hal tersebut berpengaruh pada pandangan masyarakat yang patuh pada peraturan dan ada juga yang abai.

## KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan beribu-riburahmat, karunia dan ridho-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan ini dengan baik. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengantarkan manusia dari zaman jahiliyyah ke zaman ilmiah. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menempuh gelar sarjana pada Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak baik dukungan moril maupun materil. Ucapan syukur Alhamdulillah yang tak terhingga dengan terselesaikannya skripsi yang berjudul **“Penafsiran QS. An-Nahl Ayat 43 Perspektif Buya Yahya (Analisis Isi Konten Video Benarkah Wabah Diisyaratkan Dalam Al-Qur'an Di Channel Youtube Al-Bahjah TV)”**

Ucapan terimakasih dihaturkan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan studi di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. Sam'ani, M. Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan

Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

3. Bapak Misbakhudin, Lc., M.Ag selaku Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Vyki Mazaya, M.S.I selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah berkenan meluangkan waktunya dan arahnya untuk memberikan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
5. Seluruh Dosen Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT) UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. yang telah memberikan ilmunya kepada penulis dalam kegiatan belajar di bangku perkuliahan.
6. Seluruh Civitas Akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan dukungan fasilitas dan pelayanan dengan baik.
7. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya serta semoga bermanfaat bagi semua pihak.

Pekalongan, 21 Juni 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN COVER.....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING.....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	9
1. Kegunaan secara Ilmiah.....	10
2. Kegunaan secara Praktis.....	10
D. Tinjauan Pustaka.....	11
E. Kerangka Berpikir.....	18
F. Penelitian yang Relevan.....	18
G. Metode Penelitian.....	23
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	23
2. Subjek dan Objek Penelitian.....	25

3. Sumber Data.....	25
a. Data Primer.....	25
b. Data Sekunder.....	26
4. Teknik Pengumpulan Data.....	26
a. Observasi.....	26
b. Dokumentasi.....	26
5 Analisis Data.....	28
6. Sistematika Pembahasan.....	28

**BAB II ANALISIS ISI DAN METODE TAFSIR VIRTUAL DI  
YOUTUBE BUYA YAHYA MENGENAI QS. AN-NAHL AYAT 43**

**(ANALISIS ISI KONTEN DALAM SEGMENT VIDEO BENARKAH  
WABAH DI ISYARATKAN DALAM AL-QUR'AN DI YOUTUBE  
AL-BAHJAH TV).....**

A. Analisis Isi.....	30
1. Pengertian Analisis Isi.....	30
2. Prinsip-Prinsip Analisis Isi.....	31
3. Tujuan Analisis Isi.....	34
4. Pendekatan Analisis Isi.....	35
B. Metode Tafsir Virtual.....	36
1. Pengertian Tafsir Virtual .....	36
2. Metode Tafsir Virtual.....	39

C. Youtube.....	45
1. Pengertian Youtube.....	45
2. Sejarah Youtube.....	46

**BAB III PROFIL DAN PENAFSIRAN QS. AN-NAHL AYAT 43  
PERSPEKTIF BUYA YAHYA DALAM CHANNEL  
YOUTUBE AL-BAHJAH TV.....48**

A. Profil Buya Yahya.....	48
1. Biografi Kehidupan Buya Yahya.....	48
2. Karya-Karya Buya Yahya.....	50
3. Kiprah Dakwah Buya Yahya Di Indonesia.....	51
4. Konten Youtube Buya Yahya.....	53
B. Metode Penafiran Buya Yahya dalam Channel Yotube Al- Bahjah TV.....	54
C. Penafsiran QS. An-Nahl ayat 43 Perspektif Buya Yahya.....	57
D. Penyajian Data Dalam Konten Youtube Buya Yahya.....	61
Penyajian Data Transkripsi video “Benarkah Wabah Diisyaratkan Dalam Al-Qur’an Di Channel Youtube Al-Bahjah TV”.....	61

<b>BAB IV ANALISIS METODE DAN MAKNA TAFSIR QS. AN-NAHL</b>	
<b>AYAT 43 YANG TERKANDUNG DALAM DALAM SEGMENT</b>	
<b>VIDEO BENARKAH WABAH DIISYARATKAN DALAM AL-</b>	
<b>QUR'AN DI CHANNEL YOUTUBE BUYA YAHYA AL-</b>	
<b>BAHJAH TV.....</b>	<b>66</b>
A. Analisis Metode Tafsir Virtual Buya Yahya.....	66
B. Analisis Makna yang terkandung dalam QS. An-Nahl	
ayat 43 dalam Segment Video Benarkah Wabah	
Diisyaratkan Dalam Al-Qur'an di Channel Youtube	
Buya Yahya Al-Bahjah TV.....	71
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>76</b>
A. Kesimpulan.....	76
B. Saran.....	78
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>79</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>90</b>
<b>Lampiran 1: Foto Channel Youtube Buya Yahya Al-Bahjah TV....</b>	<b>90</b>
<b>Lampiran 2 : Foto Konten Youtube Buya Yahya Al-Bahjah TV “Benarkah</b>	
<b>Virus Corona Diisyaratkan Dalam Al-Qur'an?-".....</b>	<b>91</b>
<b>Lampiran 3 : Foto meminta izin untuk Wawancara kepada Buya</b>	
<b>Yahya.....</b>	<b>92</b>





# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Al-Qur'an adalah firman Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw melalui Malaikat Jibril sebagai Hudan li an-Nas (petunjuk bagi manusia) dan petunjuk hidup untuk seluruh umat agar dapat memimpin dari kegelapan menuju kehidupan yang terang. Al-Qur'an diturunkan pada abad ke-7 masehi untuk masa depan, ayat-ayatnya selalu dijaga keasliannya, hanya Al-Qur'an yang benar-benar terjaga keasliannya. Jika seseorang mencoba memalsukan ayat Al-Qur'an, pemalsuan itu segera diketahui. Itulah sebabnya umat islam merujuk pada ayat Al-Qur'an ketika menghadapi persoalan kehidupan sosial dan kemanusiaan. Hal ini tidak sia-sia, karena Allah SWT sendiri berfirman bahwa "tidak ada yang lupa Allah sebutkan dalam kitab ini" dan inilah peran wahyu al-Qur'an untuk menjelaskan semuanya.<sup>1</sup> Sebuah usaha untuk memudahkan kita dalam memahami penjelasan mengenai pesan yang diutarakan pada penafsiran ayat Al-Qur'an.

Menurut etimologi, tafsir berasal dari bahasa Arab yaitu "fassara-yufassiru-tafsiran" artinya pembicaraan, pengertian dan penguraian. Yaitu untuk menjelaskan lafad-lafad Al-Qur'an dan pengertiannya. Sedangkan Tafsir menurut termonologi memiliki dua pengertian, yang pertama adalah menjelaskan firman Allah SWT

---

<sup>1</sup> Patsun, *Gaya dan Metode Penafsiran Al-Qur'an*, (Gresik: Cendekia: Jurnal Studi Keislaman, Vol. 7 No. 1, 2021), hlm.53-54

dengan memberikan arti kata per kata dan memahami urutannya menurut ayat-ayat Al-Qur'an. Kedua, tafsir adalah bagian keilmuan, yaitu sesuatu yang mengkaji tentang pembahasan yang berkaitan dengan Al-Qur'an atau sesuatu yang adadi dalam Al-Qur'an ( aspek intrinsik) adalah ilmu yang berkenaan dengan istinbath hukumnya. Dalam sejarah pengkajian islam lebih banyak menjelaskan mengenai metode mempelajari Al-Qur'an banyak mendapat perhatian karena subjek penelitiannya adalah Al-Qur'an.<sup>2</sup> Untuk memahami tafsir membutuhkan metode yang subjek ilmunya relevan dan dapat dimengerti.

Metode adalah cara untuk memperoleh tujuan dalam pengumpulan informasi yang membicarakan tentang kaitannya antara penafsiran ayat Al-Qur'an menggunakan media untuk menjelaskan ayatnya. Dengan bantuan sarana yang digunakan dalam mempelajari dan menguasai teks (Al-Qur'an dan Hadist), rasio maupun naluri.<sup>3</sup> Metode penafsiran sendiri dibagi 4 jenis yaitu: metode Tahlili, Ijmali, Muqaran dan Maudhu'i. Dalam hal ini, peneliti ingin mengetahui metode apa yang digunakan dalam mengkaji mengenai penafsiran mengenai wabah.

Kehidupan insan di dunia tidak terlepas dari cobaan. Wabah Covid-19 yang mewabah mempunyai dampak yang sangat berpengaruh tidak hanya berdampak pada bidang kesehatan dan ekonomi, tetapi berpengaruh juga terhadap perubahan karakter dan kepribadian masyarakat dalam hal menghadapi dan mematuhi aturan kesehatan untuk mencegah penyakit. Ada sebagian masyarakat yang abai dalam menerapkan protokol kesehatan, ketakutan berlebih dan ada juga yang ketat dalam

---

<sup>2</sup> Ahmad Haromainsi, *Metode Penafsiran Al-Qur'an*, (Tangerang: Jurnal Asy-Syukriyyah Vol. 14, 2015), hlm. 26-27

<sup>3</sup> Hadi Yasin, *Mengenal Metode Penafsiran Al-Qur'an*, (Jakarta: Tahdzib Akhlaq No. V, 2020), hlm. 37

mematuhi protokol kesehatan. Perubahan kepribadian sendiri memiliki tujuan agar masalah pertambahan Wabah Covid-19 dapat diminimalisir melalui sosialisasi protokol kesehatan salah satunya melalui media penyiaran.<sup>4</sup>

WHO mencatat pada Desember 2019 sampai 6 Mei 2023 menunjukkan sekitar 765.222.932 ribu jiwa yang terjangkit penyakit wabah Covid-19 dan 6.921.614 ribu jiwa yang meninggal karena wabah ini. Indonesia sendiri tercatat 6.782.048 ribu jiwa terjangkit virus dan 161.384 ribu jiwa meninggal dunia disebabkan oleh virus ini. Kota di Jawa Timur dengan kasus Covid-19 terbanyak salah satunya adalah Surabaya.<sup>5</sup> Ada beberapa faktor melonjaknya kasus meninggal dunia yang diakibatkan oleh wabah Covid-19 salah satunya kurangnya kesadaran masyarakat dalam mencegah terjadinya penularan virus Covid-19.

Dalam menyikapi hal ini umat Islam mempunyai perspektif dan kebijakan dalam menghadapi pandemi. Pandangan agama mempunyai pengaruh yang sangat kuat dalam menyadarkan masyarakat dalam menghadapi wabah Covid-19. Siapapun dapat terkena Covid-19 karena sifatnya yang unik, virus ini telah menjadi musuh bersama dan menyebar dengan mudah dengan satu sentuhan dan mengundang banyak orang atau berkumpul.<sup>6</sup> Salah satu contohnya yaitu dalam kegiatan keagamaan yang menyertakan masyarakat umum untuk menahan diri melakukan atau berpartisipasi dalam ritual ibadah dibeberapa tempat, termasuk :

---

<sup>4</sup> Azani Maizuar dan Aris Tristanto, *Strategi Perubahan Perilaku Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19 Melalui Bidang Penyiaran*, (Bengkulu: Jurnal Studi Inovasi Vol.2 No.1, 2022), hlm. 27

<sup>5</sup> Raden Muhammad Ali Satria, Resty Varia Tutupoho dan Dzajuly Chaliyanto, *Analisis Faktor Risiko Kematian Dengan Penyakit Komorbid Covid-19*, (Surabaya : Jurnal Keperawatan Silampari Vol. 4 No. 1, 2020), hlm. 52

<sup>6</sup> Kerwanto, *Covid-19 Ditinjau dari Epistemologi Tafsir Sufi: Sebuah Peranan Tafsir Referensial (Tafsuir Misdaq) Pada Ayat-Ayat Al-Qur'an*, (Jakarta: Jurnal Bimas Islam Vol. 13 No. 2, 2020), hlm. 327

Masjid serta tempat-tempat yang bisa menimbulkan kerumunan setempat.<sup>7</sup> Perubahan kondisi ini telah mengalihkan tradisi beribadah pada umat Islam. Himbauan mengenai sholat Jumat yang notabene hukumnya wajib dikerjakan dengan berjama'ah di masjid sedikitnya 40 orang, kemungkinan besar ditiadakan.<sup>8</sup> Ayat wabah sendiri sudah diterangkan di dalam Q.S. An-Nahl ayat 43,

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ إِلَّا رِجَالًا نُوحِيَ إِلَيْهِمْ ۖ فَسَأَلُوا أَهْلَ الذِّكْرِ إِنْ كُنْتُمْ

لَا تَعْلَمُونَ

Artinya:" Dan Kami tidak mengutus sebelum engkau (Muhammad), melainkan orang laki-laki yang Kami beri wahyu kepada mereka; maka bertanyalah kepada orang yang mempunyai pengetahuan jika kamu tidak mengetahui." QS. An-Nahl ayat 43 yang menerangkan mengenai seseorang yang menjadi Ahlu Dzikri, Ahli ilmu, membimbing, membina, melatih dan mengevaluasi yang akan diajarkan kepada peserta didiknya. Pada akhir ayat, Allah swt meminta mereka untuk berpikir bahwa isi Al-Qur'an adalah menyeru kepada tujuan kebajikan dan mencegah kejahatan (amar ma'ruf nahi mungkar). Oleh sebab itu, ayat ini mengandung pesan dan ajakan berbuat baik. Dengan tujuan untuk menjawab pertanyaan mengenai keraguan kepada para Ulama yang memahami kitab yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad untuk dipahami oleh ahli ilmu diantara mereka untuk mengetahui

<sup>7</sup> Farid F Saenong, dkk, *Fikih Pandemi: Beribadah Ditengah Wabah*, (Jakarta: Nuo Publishing, 2020), hlm. 3-4

<sup>8</sup> Putri Nadhiyatul Firdausi, Abdul Ghofur, dan Bambang Subahri, *Konstruksi Sosial Keagamaan Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19*, (Lumajang: Jurnal Dakwah dan Komunikasi Islam, Volume 6, Nomor 2, 2020), hlm. 285-287

<sup>9</sup> <https://tafsirweb.com/4391-surat-an-Nahl-ayat-43>

kebenaran Al-Qur'an. Sehingga beliau bisa menjelaskan mengenai yang diturunkan Allah swt dalam bentuk kewajiban untuk merenungkan kebesaran ayat-ayat Al-Qur'an. Terlepas dari bencana serta musibah yang menimpa umat-umat sebelumnya seperti contohnya wabah Covid-19.<sup>10</sup>

Wabah yang melanda dunia juga ikut berpengaruh pada bidang keagamaan, salah satunya dakwah. Pada awalnya dakwah dilakukan dengan tatap muka secara langsung kemudian beralih melalui media digital. Digitalisasi dakwah adalah proses pengubahan informasi dakwah dari sistem manual ke digital agar mudah dipahami, disimpan dan dipublikasikan kepada masyarakat. Digitalisasi dakwah sangat diperlukan untuk mendukung perkembangan keilmuan yang pesat terintegrasi dalam kegiatan sehari-hari. Dengan penyampaian yang disempurnakan teknologi secara permanen dapat memberikan dampak positif kepada masyarakat sehingga mereka bisa bertemu, berdiskusi secara langsung dengan kyai, nyai dan ustad atau ustazah. Manfaat digitalisasi dakwah sangat kuat dan mengesankan. Kegiatan dakwah lebih efektif karena membutuhkan waktu dan tempat melalui media digital.<sup>11</sup>

Digitalisasi dakwah yang berjalan selama wabah covid-19 juga melahirkan fakta terkini di dunia penyiaran. Dengan adanya perkembangan *new-technology*, penyiaran bisa tetap berjalan. Menurut pemanfaatannya, penyampaian dakwah dikelompokkan menjadi tiga jenis, yakni dakwah konvensional (*face to face* antara

---

<sup>10</sup> Ade Nandar, Enoch, dan Fitroh Hayati, *Implikasi Pendidikan dari Al-Qur'an Surat An-Nahl ayat 43-44 tentang Tugas Rasul Sebagai " Ahlu Dzikri" terhadap Peran Guru sebagai Sumber Pengetahuan*, (Bandung: Islamic Education Vol. 2 No.1, 2022), hlm.160

<sup>11</sup> Muhammad Himmatur Riza dan Vika Rachmania Hidayah, *Digitalisasi Dakwah Sebagai Upaya Membangun Peradaban Baru Islam Di Masa Pandemi Covid-19*, (Semarang: Fastabiq: Jurnal Studi Islam Vol.2 No. 1, Juni, 2021), hlm. 49

Kyai dan audien), teledakwah yaitu dengan memanfaatkan media massa maupun cetak seperti radio dan televisi) dan e-dakwah yaitu dakwah dengan bantuan internet untuk memudahkan setiap orang mendapatkan informasi dengan cepat dan sesuai.<sup>12</sup>

Tafsir virtual yang dimaksud dalam penelitian ini adalah fenomena representasi pemahaman terhadap redaksi wahyu, dalam hal ini ayat-ayat Al-Qur'an melalui media sosial virtual. Sumber penafsiran saat ini tidak hanya dapat diakses melalui literatur kitab-kitab tafsir, melainkan juga diakses melalui layanan teknologi digital, salah satunya melalui layanan media sosial virtual Youtube. Penafsiran di media sosial virtual Youtube, yaitu : inklusivisme dan eksklusivisme. Inklusivisme berbasis pada moderasi yang mendukung gerakan toleransi keagamaan, sedangkan eksklusivisme berbasis pada paham intoleransi, marginalisasi, dan ekstremisme. Kedua ideologi tersebut terlembagakan dalam bentuk madrasah tafsir di media sosial virtual YouTube. Kedua temuan tersebut selanjutnya menginspirasi penelitian ini untuk melakukan eksplorasi lanjutan dalam membaca kecenderungan konstruksi metodologi penafsiran yang digunakan oleh para mubalig dalam kajian-kajian keagamaan di media sosial virtual, dalam hal ini YouTube.

Untuk memahami karakteristik metodologi interpretasi untuk media sosial virtual Youtube, penting untuk terlebih dahulu mengetahui kategori secara luas dari konstruksi metode interpretasi. Ketika metodologi interpretasi diklasifikasikan menurut sumbernya, pada dasarnya mencakup dua jenis, yaitu sumber interpretasi otoritatif dan sumber interpretasi non- otoritatif. Tafsir berdasarkan sumber otoritatif mengacu pada rumusan prinsip-prinsip ulum al-Qur'an dan segala bentuk transformasinya, sedangkan tafsir non- otoritatif hanya didasarkan pada makna

---

<sup>12</sup> Ibid, hlm.50

spekulasi semantik. Meskipun masing-masing mufassir tidak dapat melepaskan subjektivitas penafsirannya, namun syarat untuk memahami penyuntingan wahyu dengan mengguanakan sumber-sumber tafsir yang otoritatif tetap merupakan suatu keharusan. Dalam metode tafsir otoritatif terdapat dua syarat, yaitu *ma'nā at-t ārikhī* dan *ma'nā al-mutaḥarrik*. *Ma'nā at-tārikhi* diucapkan sebagai proses analisis tata bahasa Arab yang ketat ketika masyarakat Arab memahami makna leksikal pada abad ke-7 Masehi atau saat pemberitahuan dikirim. Pada saat yang sama, ia memaknai *ma'nā al-mutaḥarrik al-ma'āṣir* sebagai proses dinamis penelitian makna, bergerak dari era generasi awal Islam hingga saat ini.<sup>13</sup>

Salah satu praktik penafsiran yang merujuk pada sumber-sumber yang tidak otoritatif didasarkan pada pendekatan “dekontekstualisasi”. Pendekatan dekontekstualisasi diartikan sebagai bentuk pemaknaan teks secara parsial (sebagian), sehingga maknanya hanya dapat dipahami dari penggalan teks tanpa mempertimbangkan keseluruhan teks redaksi secara keseluruhan. Pendekatan interpretatif yang cenderung mengabaikan makna dari konteks sejarah aslinya, karena tujuan utama penggunaannya hanya untuk mendamaikan makna leksikal dengan konteks kontemporer. Kecenderungan demikian juga muncul karena didorong oleh keinginan kuat pengguna untuk menyaksikan keajaiban Al-Quran. Mereka menggunakannya tanpa mempertimbangkan latar belakang sosio-kultural historisitas, norma-norma kepercayaan tradisional, dan konteks politik dan ekonomi yang membentuk sifat

---

<sup>13</sup> Abdul Muiz Amir dan Sahiron Syamsuddin, *Tafsir Virtual Karakteristik Penafsiran dalam Konten Dakwah Akhir Zaman di Youtube*, (Sulawesi Tenggara: Jurnal Suhuf, Vol. 14, No. 1, 2021), hlm. 102-103

wahyu pada abad ke-7 Masehi. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji status produk tafsir yang dikembangkan oleh para da'i yang merepresentasikan praktik tafsir mediasi wahyu pada saat kajian agama bergenre di YouTube. Tujuan akhir dari penelitian ini adalah untuk memastikan status produk interpretasi otoritatif atau non-otoritatif dan dampaknya terhadap fenomena keagamaan di Indonesia.<sup>14</sup>

Salah satu contoh dari model tafsir virtual yang muncul di era pandemi Covid-19 adalah konten tentang Penafsiran QS. An-Nahl ayat 43 Perspektif Buya Yahya (Analisis Isi Konten dalam Segmen Video Benarkah Wabah diisyaratkan dalam Al-Qur'an di Channel Youtube Buya Yahya Al-Bahjah TV ). Channel youtube Al-Bahjah TV merupakan Channel youtube legal dari grup Al-Bahjah dikelola oleh Buya yahya. Channel ini dibuat tanggal 27 mei 2015 yang telah mempunyai 5,11 juta pengikut dengan total view 853.708.315 kali.

Berdasarkan data diatas, dapat diketahui bahwa channel Al-Bahjah TV mempunyai efektivitas yang besar dalam penyebarluasan konten-konten keislaman. Oleh karena itu, penelitian ini mengambil tema untuk mengkaji analisis isi pesan pada konten video youtube Buya Yahya Al-Bahjah TV. Dalam penelitian ini, kandungan yang dikaji melalui video, ditranskrip menjadi teks, kemudian dianalisis. Model dan kategori masing-masing teknik komunikasi persuasif yang digunakan pada penelitian. Kedua, mencari ayat-ayat Al-Qur'an berkaitan wabah Covid-19, Maka dalam penelitian ini akan mengkaji ayat-ayat yang akan diteliti ialah QS. an-Nahl ayat 43. Data diperoleh dengan metode pengamatan video pada

---

<sup>14</sup> Ibid, hlm. 103-104



Channel Youtube Al-Bahjah TV dengan video ceramah dengan judul “ Penafsiran Buya Yahya Mengenai QS. An-Nahl ayat 43 (Analisis Isi Konten Dalam Segmen Video Benarkah Wabah Di Isyaratkan dalam Al-Qur’an di Channel Youtube Buya Yahya Al-Bahjah TV)”<sup>15</sup>

### **A. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang akan dicari pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana metode penafsiran Buya Yahya mengenai QS. An-Nahl ayat 43 dalam segmen video benarkah wabah diisyaratkan dalam Al-Quran di Channel Youtube al-Bahjah TV?
2. Bagaimana makna yang terkandung pada QS.An-Nahl ayat 43 dalam segmen video benarkah wabah diisyaratkan dalam al-Qur’an di Channel Youtube Al-Bahjah TV?

### **B. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Tujuan pada penelitian ini yaitu:

1. Memahami metode yang diterapkan pada studi penafsiran Buya Yahya mengenai QS. An-Nahl ayat 43 dalam segmen video benarkah wabah diisyaratkan dalam al-Qur’an di Channel youtube Al-Bahjah TV.

---

<sup>15</sup> Andi Raita Umairah Syarif, *Dimensi Toleransi Pesan Al-Qur’an di Media Sosial di Indonesia (Studi Kasus Penafsiran Qs. al-Kafirun/ 106:1-6; Qs. Yunus/10:99-10, Qs. Al-An’am/6:108; dalam Tiga Channel Youtube)*, (Jakarta: Tesis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta,2021), hlm. 111-112

2. Merumuskan makna pada QS. An-Nahl ayat 43 dalam segmen video benarkah wabah Diisyaratkan dalam Al-Qur'an di Channel Youtube Al-Bahjah TV.

Kegunaan pada penelitian ini yaitu:

1. Kegunaan ilmiah

Dari sudut pandang ilmiah, penelitian ini memiliki harapan menambah pengetahuan pembaca mengenai teori komunikasi dan ruang lingkungannya, khususnya mengenai analisis isi, jadwal acara dan pengumuman di media online. Penelitian ini memiliki tujuan untuk membagikan gambaran mengenai pemberitaan Wabah Covid-19 yang dipublikasikan oleh media online di Channel Youtube Al-Bahjah TV.

2. Kegunaan Praktis

Dari sudut pandang praktis, penelitian ini memiliki harapan memberikan sudut pandang yang berbeda terhadap perkembangan ilmu komunikasi. Media online saat menjadi berita besar saat ini, khususnya di Indonesia. Media online juga mempunyai tujuan untuk menanggulangi problematik spiritual era masa kini dengan memberikan wawasan pengetahuan perihal ayat wabah sebagai solusi yang kiranya mampu menciptakan spiritualitas bercitra positif. Maka penelitian ini penting untuk diteliti karena mengkaji mengenai Metode Penafsiran Buya Yahya dan Makna yang terkandung pada QS. An-Nahl ayat 43 oleh Buya Yahya dalam menanggapi pandemi Covid-19 di Channel

Youtube Al-Bahjah TV. <sup>16</sup>

### 3. Tinjauan Pustaka

#### 1. Metode Tafsir Virtual

Tafsir merupakan upaya untuk mempelajari kandungan Al-Qur'an sesuai pembahasan yang mencakupnya. Secara umum ada dua model tafsir berdasarkan bentuknya, yaitu tafsir yang secara implisit masuk ke dalam berbagai ranah, seperti dalam dakwah, analisa karya, kutipan dan lain-lain. Upaya menafsirkan Al-Qur'an dimulai bertepatan dengan aktivitas islamisasi. Ini menunjukkan bahwa ada tahapan-tahapan dalam penggunaan media tafsir. Teori media menurut McLuhan, dalam sejarahnya media tafsir terbagi menjadi empat masa yakni masa media oral, masa media tulis, masa media cetak dan masa media online.<sup>17</sup>

Metode tafsir merupakan ilmu yang mempelajari dan memahami ayat Al-Qur'an dengan benar. Hal ini membicarakan hubungan antara tafsir Al-Qur'an sebagai media untuk menafsirkan Al-Qur'an. Media yang digunakan untuk menimba ilmu dan memahami teks Al-Qur'an berupa : teks (Al-Qur'an dan hadist), nalar,serta naluri.

Tafsir virtual yang dimaksud dalam penelitian ini adalah fenomena representasi pemahaman terhadap redaksi wahyu, dalam hal ini ayat-ayat Al-Qur'an dan riwayat hadis mellalui media sosial virtual. Sumber penafsiran saat ini tidak hanya dapat diakses melalui literatur kitab-kitab tafsir, melainkan juga dapat diakses melalui

---

<sup>16</sup> Lilis Marwiyanti, *Kegunaan Penelitian*, ( Lampung: Jurnal Mudarrisuna, 2015), hlm.1

<sup>17</sup> Muhammad Saleh, *Historis Media Penafsiran Di Indonesia*, (Serang: Mumtaz Jurnal Studi Al-Qur'an dan Keislaman, Vol. 5, No. 01, 2021), hlm. 18-19

layanan teknologi digital, salah satunya melalui media sosial virtual. Dalam mengungkap tiga kecenderungan watak penafsiran di media sosial virtual sedang populer saat ini adalah youtube, yaitu: Pertama, Kecenderungan tekstual yang berbasis pada metode skriptualistik yang identik dengan metode taḥlīlī; Kedua, Kecenderungan pada pemahaman kontekstual yang berbasis pada fenomena tertentu yang muncul di tengah kalangan masyarakat internet yang identik dengan tafsir taḥlīlī; dan Ketiga, Kecenderungan tafsir ‘ilmī yang berpijak pada penyesuaian antara konsep Al-Qur’an dan teori-teori saintis atau identik dengan tafsir i‘jāz.<sup>18</sup>

Untuk melacak karakteristik metodologi penafsiran di media sosial virtual YouTube, maka penting untuk mengetahui terlebih dahulu kategori besar tentang konstruksi metodologi penafsiran. Jika metodologi penafsiran diklasifikasi berdasarkan sumbernya, maka pada dasarnya mencakup dua jenis, yaitu sumber penafsiran otoritatif dan sumber penafsiran non-otoritatif. Penafsiran yang berbasis pada sumber otoritatif mengacu pada formulasi kaidah-kaidah ‘ulūm al-Qur’ān dan segala bentuk transformasinya, sedangkan non-otoritatif hanya berdasarkan pada pemaknaan spekulasi semantik. Naṣr Ḥāmid Abū Zayd menjelaskan bahwa walaupun setiap mufasir tidak dapat melepaskan subjektivitas penafsirannya, tetapi tuntutan untuk memahami redaksi wahyu dengan menggunakan sumber penafsiran yang otoritatif tetap menjadi keniscayaan. Sahiron Syamsuddin, terdapat dua langkah metodologi penafsiran yang otoritatif, yaitu, eksplorasi ma‘nā at-tārikhī dan ma‘nā al-mutaḥarrik. Ma‘nā at-tārikhī diartikulasikannya sebagai proses

---

<sup>18</sup> Abdul Muiz Amir dan Shairon Syamsuddin, *Tafsir Virtual Karakteristik Peafsiran dalam Konten Dakwah Akhir Zamaman di Youtube*, (Sulaweis Tenggara: Jurnal Suhuf, Vol. 14, No. 1, 2021), hlm. 102-103

analisis gramatika bahasa Arab yang ketat, sebagaimana makna leksikal yang dipahami oleh masyarakat Arab pada abad ke-7 Masehi atau masa diturunkannya wahyu. Adapun ma‘nā al-mutaḥarrrik al-ma‘āšir diartikulasikannya sebagai proses eksplorasi makna dinamis yang bergerak sejak era gerasi awal Islam hingga saat ini.<sup>19</sup>

Praktik penafsiran yang mengacu pada sumber non-otoritatif salah satunya berbasis pada pendekatan “dekontekstualisasi”. Pendekatan dekontekstualisasi diartikulasikan oleh Barlas sebagai bentuk pemaknaan teks secara parsial, sehingga makna hanya dipahami berdasarkan penggalan teks tanpa melihat keseluruhan redaksi teks secara utuh. Ahmet Özdemir mengartikulasikannya sebagai pendekatan penafsiran yang cenderung mengabaikan makna asal berdasarkan konteks historisnya, karena tujuan utama dari para penggunanya hanya untuk menyelaraskan antara makna leksikal dengan konteks kekinian. Kecenderungan semacam itu juga lahir karena didorong oleh keinginan kuat para penggunanya untuk membuktikan kemukjizatan Al-Qur’an. Adis Dudereja menyebutnya sebagai “marginalisasi hermeneutis” yang digunakan oleh kelompok Neo-Traditional Salafism (NTS) di era kontemporer. Mereka menggunakannya tanpa mempertimbangkan aspek historisitas lingkungan sosial budaya, norma-norma tradisi kepercayaan, konteks politik dan ekonomi yang membentuk karakter wahyu pada abad ke-7 Masehi. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengeksplorasi posisi produk penafsiran yang dikonstruksi oleh para mubalig yang merepresentasikan praktik penafsiran terhadap redaksi wahyu dalam momentum

---

<sup>19</sup> Ibid, hlm. 103-104

kajiankajian keagamaan bergenre akhir zaman di YouTube. Tujuan akhir dari eksplorasi ini adalah untuk melacak letak posisi produk penafsiran mereka antara otoritatif atau non-otoritatif, serta dampaknya terhadap fenomena keagamaan di Indonesia.<sup>20</sup>

Perkembangan tafsir Al-Qur'an dahulu sampai sekarang, menurut Al-Farmawi memiliki empat cara menafsirkan Al-Qur'an, seperti: ijmal (global), Maudhu'i (tematik), tahlili (analisis) dan Muqaran (perbandingan).<sup>21</sup>

- a. Metode ijmal adalah metode untuk menjelaskan gambaran-gambaran singkat dan umum, bahasa yang digunakan masyarakat umum, mudah dipahami dan mudah dibaca, sehingga membuat pendengar dan pembaca merasa bahwa mereka mendengarkan Al-Qur'an bahkan yang didengarkan adalah tafsirannya. Dengan menggunakan metode ijmal, seorang mufassir mampu menguraikan gambaran tentang makna ayat-ayat Al-Qur'an menggunakan sistem mushafi sehingga maknanya saling berkaitan satu sama lain.<sup>22</sup>
- b. Metode maudhu'i merupakan metode yang digunakan mufassir, kumpulan semua ayat Al-Qur'an yang berhubungan dengan topik pembahasan dan mempunyai pembahasan yang sama, sekalipun ayat tersebut diturunkan

---

<sup>20</sup> M. Ulil Abshor, *Penafsiran Keislaman Di Laman Youtube: Tafsir Lisan Gus Izza Sadewa*, (Yogyakarta: Spiritualis: Jurnal Pemikiran Islam dan Tasawuf, Vol 8, NO. 1, 2022), hlm. 6

<sup>21</sup> Hadi Yasin, *Mengenal Metode Penafsiran Al-Qur'an*, (Jakarta: Tahdzib Akhlaq, No V, 2020), hlm. 40-41

<sup>22</sup> Ahmad Haromaini, *Metode Penafsiran Al-Qur'an*, (Tangerang: Jurnal Al-Syukriyyah, Vol. 14, 2015), hlm. 30

dengan cara yang berbeda. Kemudian tentukan ayat-ayat tersebut sesuai dengan waktu turunnya.

Prosedur dalam menyusun tafsir Maudhu'i, diantaranya:

1. Menetapkan pokok pembahasan untuk menentukan batasan-batasan dan memahami cakupan di dalam ayat Al-Qur'an.
2. Mengumpulkan serta mengidentifikasi sesuai ayat yang relevan.
3. Menyusun ayat Al-Qur'an tersebut berdasarkan asbabun nuzulnya.
4. Penafsiran ini membutuhkan bantuan kitab-kitab tafsir metode tahlili, asbabun al-nuzul, munazabah dan pengetahuan tentang dalalah (petunjuk).
5. Mengatur percakapan dalam susunan yang lengkap.
6. Melengkapi hadist yang memiliki hubungan dengan pembahasan.
7. Mengumpulkan ayat-ayat yang memiliki makna yang sama dapat dilakukan dengan membedakan antara lafaz 'am dan lafaz khas, yaitu mutlaq dan muqayyad, sehingga semuanya berkumpul tanpa adanya pembeda pada proses menafsirkan.
8. pembahasan dibagi menjadi beberapa bab. Hal ini bertujuan dengan Al-Qur'an.<sup>23</sup>

---

<sup>23</sup> Ibid, hlm.32

- c. metode tahlili (Analisis) merupakan metode menjelaskan mengenai Al-Qur'an yaitu ayat demi ayat dari berbagai segi tema, memperhatikan urutan ayat Al-Qur'an menurut mushaf usmani dan menjelaskan maksud ayat tersebut. Inilah yang dilakukan mufassir, yaitu menjelaskan secara bergilir ayat dengan ayat, dilanjutkan huruf dengan huruf sesuai mushaf Usmani, termasuk menyertakan penjelasan mengenai arti dan makna yang umum (global), dan tujuan dari urutan ayat dan surat diikuti mutasabat antara ayat-ayatnya.<sup>24</sup>
- d. metode Muqarran merupakan metode yang membandingkan antara teks atau ayat Al-Qur'an dengan redaksional sama, membicarakan antara dua kasus atau lebih yang kira-kira mempunyai kesamaan, dan membandingkan antara ayat Al-Qur'an dengan perkataan Nabi. Dimana diantara ayat demi ayat saling bertentangan dan juga bisa mencocokkan dengan para mufassir lain mengenai penafsiran ayat yang sama.<sup>25</sup>

## 2. Ayat Wabah

Ketika dunia dilanda wabah, bukan hanya umat islam yang menghadapi wabah, tetapi juga bagaimana respon masyarakat terutama umat islam dalam beribadah disaat menyeruaknya Covid-19. Hal ini sudah dijelaskan dengan menggunakan ayat-ayat Al-Qur'an, yang merupakan petunjuk untuk mencegah

---

<sup>24</sup> Abdul Syukur, *Metode Tafsir al-Qur'an Komprehensif Perspektif Abdul Hay al-Farmawi*, (Pamekasan: El-Furqania Vol.06 No.1, 2020), hlm. 116-117

<sup>25</sup> Ibid, hlm. 120



kemudharatan serta memudahkan umat islam untuk memahami ayat-ayat Al-Qur'an.<sup>26</sup>

Ayat Al-Qur'an yang dijadikan sebagai dalil mengenai covid-19 pada penafsiran Buya Yahya yang berjudul Benarkah wabah diisyaratkan dalam Al-Qur'an pada Segmen Video Youtube Al-Bahjah TV, yaitu QS. An-Nahl ayat 43. Pada ayat tersebut yang menjadikan penyakit bukan karena menular kecuali karena Allah swt dan Allah yang menjadikan agar kita tidak lupa kepada Allah swt yaitu dengan cara yang benar dengan keimanan, tawakal dan usaha.<sup>27</sup> Dengan ayat ini kita dapat mengerti bahwasanya bisa mencari informasi dari pakarnya kapan saja, di mana saja, sebab kami mencari kebenaran. Untuk memahami ilmu agama islam, kita bisa bertanya kepada Ahlu Dzikri atau mereka yang lebih mengetahui. Karena ilmu pengetahuan bersifat global, memiliki faedah untuk mencari fakta.<sup>28</sup> Al-Qur'an juga dapat digunakan sebagai mediator perantara dalam memudahkan membaca media penafsiran Al-Qur'an.

#### **4. Kerangka Berpikir**

---

<sup>26</sup> Ali Mursyid, *Tafsir Ayat-Ayat Pandemi: Studi Atas Fatwa Majelis Ulama Islam (MUI)*, (Jakarta: Misykat, Volume 05, Nomor 01, Juni 2020), hlm. 23

<sup>27</sup> Penjelasan Buya Yahya dalam Channel youtube Al-Bahjah dengan judul "Benarkah wabah diisyaratkan dalam Al-Qur'an" dalam segmen video youtube Al-Bahjah diakses pada hari kamis 9 Februari 2023 pukul 18.30 WIB.

<sup>28</sup> Ade Nandar, Enoch dan Fitroh Hayati, *Implikasi Pendidikan dari AL-Qur'an Surat An-Nahl ayat 43-44 tentang Tugas Rasul sebagai "Ahlu Dzikri" terhadap Peran Guru sebagai Sumber Pengetahuan*, (Bandung: Islamic Education Vol.2 No.1, 2022), hlm.160

Tabel 1.

Penafsiran QS. An-Nahl ayat 43 Perspektif Buya Yahya (Analisis Isi Konten Video Benarkah Wabah Diisyaratkan dalam Al-Qur'an di Channel Youtube Al-Bahjah TV)

1. Penafsiran Virtual

2. Penafsiran QS. An-Nahl ayat 43 Perspektif Buya Yahya

3. Makna QS. An-Nahl ayat 43

Kerangka berpikir ini ditunjukkan untuk memperjelas karakteristik bahan penelitian sehingga penelitian dapat ditentukan. Peran teori dalam kerangka berpikir, yaitu sebagai berikut:

- a. Sebagai orientasi (arah) dari masalah yang diteliti.
- b. Sebagai penjelasan mengenai Studi Penafsiran
- c. Sebagai penjelasan mengenai Ayat Wabah QS. An-Nahl ayat 43
- d. Sebagai penjelasan mengenai Makna QS. An-Nahl ayat 43

## 5. Penelitian yang Relevan

Supaya sebuah penelitian dapat mempersembahkan sumbangsih terhadap aset ilmu pengetahuan, maka sebuah penelitian diharuskan mempunyai kebaruan dengan penelitian sebelumnya. Dengan itu sebuah penelitian diharuskan memahami dimana letak diantara beberapa penelitian yang telah dilakukan. Sebagai pijakan untuk memahami letak pembahasan ini, maka penulis perlu mendeskripsikan pembahasan terdahulu yang berhubungan dengan wabah Al-

Bahjah Buya Yahya.

Walaupun wabah ini tergolong baru dalam dunia kanal youtube, penelitian ini sudah banyak dilakukan penelitian misalnya seperti yang dilakukan oleh:

- a. Jurnal karya Muhammad Badruttamam dari Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Surabaya dengan judul “Nilai-Nilai Pendidikan yang Terkandung dalam Surat an-Nahl ayat 43-44 dan Implikasinya Terhadap Tujuan Pendidikan Islam”. Penelitian ini untuk menemukan bukti kecurigaan orang-orang musyrik kepada Nabi Muhammad sebagai utusan Allah. Data diperoleh dengan cara mengumpulkan dan membaca beberapa jurnal yang membahas tentang rasul yang diutus kepada umat manusia memang sejenis, hanya saja sang Rasul menerima mu’jizat sebagai ciri pembeda. Keajaiban yang Allah anugerahkan kepada Nabi dalam bentuk Al-Quran. Pada penelitian mengkaji mengenai kewajiban dan peran ahlu dzikri yang dilihat melalui kacamata Buya Yahya.<sup>29</sup>
- b. Jurnal karya Nurul Fadillah, IAIN Salatiga, dengan judul “Peran Guru dalam Perspektif QS. An-Nahl ayat 43-44 (Studi Kasus Guru Pai MTs Negeri 2 Temanggung Tahun 2018)”. Penelitian ini untuk menjelaskan mengenai peran seorang guru pada QS. an-Nahl ayat 43-44 untuk mengajar, membimbing dan memimpin. Data diperoleh dengan cara mengumpulkan dan membaca beberapa jurnal yang membahas tentang pengamalan guru yaitu mengaplikasikan pembelajaran kontekstual,

---

<sup>29</sup> Muhammad Badruttamam, *Nilai-Nilai Pendidikan yang Terkandung dalam Surat an-Nahl ayat 43-44 dan Implikasinya Terhadap Tujuan Pendidikan Islam* (Surabaya: Skripsi UIN Sunan Ampel, 2015), hlm. 67

membuat rancangan pembelajaran, mengimplementasikan pembelajaran yang menekankan pada pembahasan, menggunakan strategi pengajaran yang berbeda dan memberikan penilaian pembelajaran. Guru harus menjadi pemimpin yang selalu konsisten dalam mengingat, memberi contoh yang benar dan mengikuti adat-istiadat agama yang berlaku disekolah, memberi nasihat-nasihat dan memberikan motivasi. Guru sebagai pemimpin mempunyai tugas untuk membangun pendekatan emosional dan membangun kesiapan sebelum mengajar. Pada penelitian ini mengkaji mengenai kewajiban dan peran ahlu dzikri yang dilihat melalui kacamata Buya Yahya<sup>30</sup>

- c. Jurnal karya Farida Nur Rahma dan Mada Wijaya Kusumah dari STIBA Ar-Raayah, Indonesia , yang berjudul "Youtube sebagai Media Dakwah Masa Pandemi Covid-19 (Studi Analisis Konten Dakwah Channel Muslimah Media Center 15-30 Juni 2020)". Penelitian ini untuk mengetahui metode kualitatif dengan menggunakan metode penelitian kepustakaan (*literature reseacrh*) ini menyimpulkan mengenai menganalisis konten dakwah kanal Muslimah Media Center khususnya video dakwah yang tayang di bulan juni 2020. Peneliti mengamati video yang di unggah oleh Muslimah Media Center mulai dari 15-30 Juni 2020. Pada penelitian ini mengkaji mengenai fungsi dan peran media

---

<sup>30</sup> Nurul Fadillah, *Peran Guru dalam Perspektif Q.S An-Nahl ayat 43-44 (Studi Kasus Guru PAI MTS Negeri 2 Temanggung Tahun 2018)*, (Jakarta: Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Salatiga, 2018), hlm.1

youtube dalam menyampaikan informasi yang dilihat melalui kaca mata Buya Yahya<sup>31</sup>

- d. Jurnal karya Aulya Sofiyanti dan Mada Wijaya Kusumah, STIBA Ar-Raayah yang berjudul “Pemanfaatan Media Dakwah yang Efektif di Tengah Pandemi Covid-19”. Penelitian ini untuk menjelaskan mengenai metode campuran adalah gabungan dari penelitian kepustakaan dan literatur, serta menggunakan aplikasi analisis media sosial. peneliti berusaha menjelaskan materi kajiannya dengan hal-hal yang memiliki realitas dengan kehidupan manusia selama masa Covid 19 yang telah melumpuhkan aktivitas manusia. Pada penelitian ini mengkaji mengenai pemanfaatan media youtube dalam menyampaikan informasi mengenai pencegahan wabah yang dilihat melalui kaca mata Buya Yahya<sup>32</sup>
- e. Jurnal karya Mada Wijaya Kusumah yang berjudul “Konvergensi Dakwah di Masa Pandemi Covid-19”. Penelitian ini adalah untuk mengkaji akses sosial media yang digunakan pada masa pandemi Covid-19. Akibatnya, penggunaan sarana dakwah menjadi sangat penting sebagai media yang paling efektif dan aman. Banyak Da’i yang memfokuskan objek dakwahnya pada segmen remaja dan pemuda. Pada penelitian ini mengkaji mengenai fungsi dan peran media youtube

---

<sup>31</sup> Farida Nur Rahma dan Mada Wijaya Kusumah, *Youtube Sebagai Media Dakwah Masa Pandemi Covid-19 ( Studi Analisis Konten Dakwah Channel Muslimah Media Center 15-30 Juni 2020)*, ( Sukabumi: Prosiding “Dakwah di Masa Pandemi Covid-19, 2020), hlm. 43

<sup>32</sup> Aulya Sofiyanti dan Mada Wijaya Kusumah, *Pemanfaatan Media Dakwah yang Efektif di Tengah Pandemi Covid 19*”, (Sukabumi: Artikel Ilmiah STIBA Ar-Raayah, 2020), hlm.269

dalam menyampaikan informasi mengenai wabah yang dilihat melalui kacamata Buya Yahya<sup>33</sup>

- f. Jurnal Karya Novi Rojiyyatul Munawaroh, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanudin Banten berjudul “ Wabah dan Virus Dalam Perspektif Ulumul Qur’an”. Penelitian ini untuk mencari referensi-referensi yang sesuai dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Data diperoleh dengan cara mengumpulkan dan membaca beberapa jurnal yang membahas tentang hadist, baik hadist yang sahih, dha’if dan hadist lain yang kajiannya mengenai virus dan wabah. Pada penelitian ini mengkaji mengenai penyakit yang dilihat melalui kacamata Buya Yahya<sup>34</sup>
- g. Jurnal Karya Mohammad Azwar Hairul, dari Institut Agama Islam Negeri Sultan Amai Gorontalo, yang berjudul “Tafsir Al-Qur’an di Youtube (Telaah Penafsiran Nouman Ali Khan di Channel Bayyinah Institute dan Quran Weekly)”. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui metode tematik yang menyajikan berbagai ruang yang kemudian dikontekstualisaikan dalam permasalahan sosial saat ini. Pada penelitian ini peneliti ingin mengetahui penafsiran menurut konten

---

<sup>33</sup>Mada Wijaya Kusumah, *Konvergensi Media Dakwah di Masa Pandemi Covid-19*, (Sukabumi: Prosiding “ Dakwah di Masa Pandemi Covid-19”, 2020), hlm. 1

<sup>34</sup>Novi Rojiyyatul Munawaroh, *Wabah dan Virus Dalam Perspektif Ulumul Qur’an*, (Banten: Jurnal Ilmu Hadist, 2020), hlm. 2

kreator Al-Bahjah Buya Yahya mengenai Youtube sebagai media Tafsir.<sup>35</sup>

Dari tinjauan pustakan diatas, dapat disimpulkan bahwa penelitian skripsi ini bukan hasil plagiarisme atau revisi dari karya sebelumnya. Skripsi ini dihasilkan sesuai dengan kriteria yang berlaku, yaitu melalui realisasi penelitian yang belum pernah dilakukan sebelumnya.

## 6. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode analisis isi. Metode analisis isi adalah pendekatan analisis dengan mengolah pesan yang digunakan untuk mengamati dan menganalisis komunikasi secara terbuka dari media komunikasi yang digunakan.<sup>36</sup> Teknik ini dapat digunakan untuk memahami isi pesan Buya Yahya dari perspektif kualitatif, yaitu teknik yang digunakan untuk mengidentifikasi karakteristik pesan berdasarkan realita dan fakta selama penelitian dan disusun dengan aturan yang baku. Dengan menggunakan pendekatan isi, membolehkan peneliti untuk mengamati pola dalam penafsiran Buya Yahya disajikan pada konten channel youtube Al-

---

<sup>35</sup> Moh. Azwar Hairul, *Tafsir Al-Qur'an di Youtube (Telaah Penafsiran Nouman Ali Khan di Channel Bayyinah Institute dan Quran Weekly)*, (Gorontalo: Al-Fanar: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Vol. 2 No.2, 2019), hlm. 207

<sup>36</sup> Alvionita Choirun Nisa dan Umaimah Wahid, *Analisis Isi Kekerasan Verbal dalam Sinetron "Tukang Bubur Naik Haji The Series" di RCTI ( Analisis Isi Episode 396-407)*, (Jakarta: Jurnal Komunikasi, Vol 9 No.1 2014), hlm.88

Bahjah TV.<sup>37</sup> Bagian yang diamati adalah untuk mengumpulkan data yang akan digunakan secara kualitatif, yaitu hasil observasi tanpa adanya partisipan dan dokumentasi berupa rekaman dan hasil naskah video. Ada dua bagian dari analisis yang harus didefinisikan yaitu unit sampel dan unit penyimpanan. Unit sampel adalah konten yang akan dianalisis, sedangkan unit penyimpanan berbicara mengenai bagian mana dari konten yang disimpan atau dihitung.<sup>38</sup>

Tujuan analisis isi menurut Wimmer dan Dominick (2000), adalah Mendeskripsikan mengenai isi komunikasi, Pengujian anggapan dasar Properti pesan yang berisi hipotesis pengujian properti pesan, Perbandingan dengan dunia nyata, Evaluasi citra terhadap beberapa kelompok sosial, Penelitian tentang dampak komunikasi massa yang termasuk titik tolak penelitian. Maka, tujuan analisis isi difokuskan untuk mendeskripsikan isi komunikasi dan mendukung kajian pada media.<sup>39</sup> Oleh karena itu, Analisis isi mengungkap realitas, baik dilihat maupun tidak, melalui komunikasi termediasi konten ini digunakan untuk mengungkapkan relitas yang terlihat dan tidak terlihat melalui komunikasi komputer antara anggota komunitas virtual di internet.

---

<sup>37</sup> Praptika Handayani dan Anang Hermawan, *Kredibilitas Portal Berita Online dalam Pemberitaan Peristiwa Bom Sarinah Thanun 2016 (Analisis Isi Portal Berita Detik.com dan Kompas.com Periode 14 Januari -14 Februari 2016)*, (Depok: Jurnal Komunikasi, Vol. 12 No. 1, 2017), hlm. 55-56

<sup>38</sup> Hendriyani, *Analisis Isi : Pengantar Metodologi yang Mendalam dan Kaya dengan Contoh*, (Jakarta: Jurnal Komunikasi Indonesia, Vol. II No. 1, 2013), hlm.64-65

<sup>39</sup> *Ibid*, hlm.65



## 2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dan objek penelitian ini adalah sumber dan lokasi diperolehnya data. Subjek yang dikaji dalam penelitian ini adalah materi yang disampaikan oleh Buya Yahya. Sedangkan objek penelitian ini ialah pesan yang dapat diambil dari konten video youtube Buya Yahya. Konten video youtube ini sudah memiliki 13 ribu video dan terus bertambah sampai sekarang. Video tersebut dapat diakses dan dibuka melalui tautan akun youtube dari @AlBahjahTV [https://youtu.be/1lgQx\\_5XH2c](https://youtu.be/1lgQx_5XH2c).

## 3. Sumber Data

Sumber data adalah bahan yang diterima untuk mengumpulkan keterangan tentang fakta.<sup>40</sup> Berdasarkan jenisnya, sumber data ada dua kategori, yaitu data primer (utama) dan data sekunder (melalui perantara).

### a. Data Primer (utama)

Data utama merupakan informasi data yang diperoleh melalui teknik dokumentasi.<sup>41</sup> Penelitian ini didapatkan atau diunduh dari youtube, dalam hal ini konten video youtube yaitu channel youtube Al-Bahjah TV. Metode penafsiran buya yahya mengenai QS.An-Nahl ayat 43 dan makna yang terkandung pada QS.An-Nahl ayat 43 ayat wabah dalam studi penafsiran Buya Yahya.

---

<sup>40</sup>Meita Sekar Sari dan Muhammad Zefri, *Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas0, Terhadap Kualitas Pengelola Dana Kelurahan di Lingkungan Kecamatan Langkapura*, (Jakarta: Jurnal Ekonomi Vol. 21 No.3, 2019), hlm. 311

<sup>41</sup>Titin Pramiyati, Jayanta dan Yulnelly, *Peran Data Primer Pada Pembentukan Skema Konseptual yang Fkatural (STudi Kasus: Skema Konseptual Basis Data Simbumil)*, (Jakarta: Jurnal Simetris, Vol. 8 No. 2, 2017), hlm. 679

### **b. Data Sekunder (melalui perantara)**

Data sekunder merupakan penjelasan yang diperoleh dari berbagai sumber sebelumnya yang dipakai untuk memenuhi kebutuhan bahan penelitian dengan metode pengumpulan data. Dalam penelitian ini meliputi jurnal, buku, situs-situs internet, catatan, rekaman penelitian yang sedang dan telah dilakukan. Mencatat hasil wawancara, observasi dan mengambil gambar.<sup>42</sup>

## **4. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dimaksudkan untuk memberikan informasi yang berkaitan dengan studi lapangan ataupun yang dieproleh dari literatur. Mengenai teknik pengumpulan data, meliputi:

### **a. Pengamatan Video (Observasi)**

Peneliti mengamati konten Youtube dan melakukan observasi pada saat konten youtube berlangsung atau diputar sehingga peneliti menemukan fakta pesan yang ada di konten youtube “Buya Yahya Al-Bahjah TV”.

### **b. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan sumber informasi yang memuat catatan-catatan penting baik perorangan maupun organisasi atau lembaga. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dokumen dan data yang

---

<sup>42</sup>Edy Suandi Hamid dan Y.Sri Susilo, *Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta*, (Yogyakarta: Jurnal Ekonomi Pembangunan Vol. 12 No. 1, 2011), hlm. 48

diperlukan untuk penelitian. Teknik dokumentasi ini merupakan teknik pengumpulan yang menggunakan sumber non-manusia, termasuk dokumen dan bahan statistik. Penelitian ini mengandalkan berbagai data yang terdapat dalam deskripsi konten youtube Buya Yahya Al-Bahjah TV, bukti data online dan screenshot tampilan foto Youtube dalam konten Buya Yahya yang berkenaan dengan Penafsiran Buya Yahya mengenai QS. An-Nahl ayat 43 dan makna yang terkandung dalam QS. An-Nahl ayat 43.<sup>43</sup> Adapun pembahasan terkait dengan Penafsiran Buya Yahya mengenai QS. An-Nahl ayat 43 dalam al-Qur'an sendiri beserta teknik dokumentasi ini dimaksudkan guna menambah wawasan informasi serta sebagai bukti melengkapi keterangan dari pengumpulan data yang dipelajari sebelumnya. Adapun data online yang mendukung dalam penelitian ini adalah berasal dari pencarian internet, baik melalui browsing, membuka alamat website tertentu, membuka blog tertentu, atau membuka e-book atau e-journal dan lain-lain. Menurut Jogiyanto Hartono, data online adalah proses data yang diproses oleh model penerima kemudian menerima informasi tersebut menginformasikan, memutuskan dan bertindak.<sup>44</sup> Oleh karena itu, data online diperoleh dengan mengunduh atau menyimpan pesan atau tulisan yang berkaitan dengan penelitian ini dan menyimpannya. Dalam hal ini, unduhan dikenal sebagai bagian dari

---

<sup>43</sup>Natalina Nilamsari, *Memahami Studi Dokumen dalam Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Jurnal Wacana Vol. XIII No. 2, 2014), hlm. 178

<sup>44</sup>Arman, *Sistem Informasi Pengolahan Data Penduduk Nagari Tanjung Lolo, Kecamatan Tanjung Gadang, Kabupaten Sijunjung Berbasis Web*, (Padang: Jurnal Edik Informatika Vol. 2 No. 2, 2016), hlm. 165

data online. Data online yang diunduh berupa gambar dari konten youtube Buya Yahya Al-Bahjah TV.

## 5. Analisis Data

Analisis adalah cara memahami dan menjelaskan suatu proses masalah yang ada didalamnya. Analisis isi bisa menggunakan analisis kualitatif, untuk mengilustrasikan penggunaan perbandingan untuk mencari pola, fokus dan tema yang muncul dalam analisis dan bisa membantu menggambarkan pola aktivitas manusia saat analisis dokumen dipahami pada pekerjaan lapangan.<sup>45</sup> Oleh karena itu, dalam analisis data ini, deskripsi budaya dalam kelompok digunakan dan tema budaya juga dijelaskan.

## 6. Sistematika Pembahasan

Maka sistematika pembahasan yang meliputi beberapa bab dan subbab diantaranya:

Bab I Pendahuluan. Dalam pendahuluan, berisi beberapa hal seperti latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka berpikir, referensi yang relevan, metode penelitian, yaitu jenis yang digunakan dalam pendekatan penelitian, subjek dan objek pada penelitian, sumber data, teknik perolehan data, analisis data dan sistem pembahasan. Untuk subbab yang terletak di awal menjadi catatan

---

<sup>45</sup> Yoki Yusanto dan Dian Wardiana Sjucho, *Etnografi Virtual Kompas Petang di Kanal Youtube Kompas TV pada Pertanyaan Presiden Republik Indonesia Joko Widodo tentang Omnibus Law Cipta Kerja*, (Banten: Jurnal of Scientific Communication Vol. 3 No. 1, 2021), hlm. 29

dasar sebelum pembahasan lebih lanjut.

Bab II Analisis Isi dan Metode Tafsir Virtual di Youtube Buya Yahya Mengenai QS. An-Nahl ayat 43 (Analisis Isi Konten dalam Segmen Video Benarkah Wabah di isyaratkan dalam Al-Qur'an di Channel Youtube Al-Bahjah TV). Pada bab ini, peneliti menyajikan pertanyaan tentang Analisis Isi dan Metode Tafsir Virtual di Youtube Buya Yahya Al-Bahjah TV. Sedangkan mengenai poin utama pada pembahasan ini ialah Metode Tafsir Virtual pada QS. An-Nahl ayat 43.

Bab III Profil dan Penafsiran QS. An-Nahl ayat 43 Perspektif Buya Yahya dalam Channel Youtube Al-Bahjah TV .

Bab IV Analisis Metode dan Makna Tafsir QS. An-Nahl ayat 43 dalam Segmen Video Benarkah Wabah Di isyaratkan dalam Al-Qur'an di Channel Youtube Buya Yahya Al-Bahjah TV.

Bab V merupakan Bab terakhir, berisi kesimpulan sebagai tanggapan atas pembahasan penelitian dan beberapa tanggapan dari penulis untuk diperbaiki dari kelanjutan penelitian yang akan dilakukan padamaselanjutnya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari analisis video Youtube dapat disimpulkan bahwa Buya Yahya menggunakan metode penafsiran kontekstual dalam penafsirannya. Karena metode penafsiran kontekstual sesuai penjelasan buya dimana beliau menghubungkan antara bahasa, ujaran, wacana, teks dengan kondisi lingkungan fisik dan sosial bahasa tersebut. Dalam hal ini bahasa, ujaran dan wacana yang dimaksud adalah teks ataupun bahasa al-Qur'an. Sedangkan lingkungan fisik dan lingkungan sosialnya dalam kaitannya dengan penafsiran al-Qur'an berarti keadaan ataupun kondisi fisik (Rasulullah dan masyarakat Arab) sebelum menerima wahyu tersebut dan keadaan masyarakat Arab waktu wahyu tersebut diturunkan. Kondisi fisik dan kondisi sosial yang mengitari bahasa al-Qur'an inilah disebut historis (kesejarahan). Dengan demikian metode kontekstual dalam penafsiran al-Qur'an adalah cara ataupun pendekatan yang digunakan untuk memahami kandungan al-Qur'an dengan menggunakan cara ataupun pendekatan kesejarahan. Pendekatan kesejarahan (historical approach) yang dimaksud adalah pendekatan terhadap al-Qur'an dengan memahami situasi kesejarahan atau konteks historisitas, baik sebelum atau dimasa pewahyuan untuk kemudian ditarik ideal moral dari wahyu tersebut dan memproyeksikannya dalam konteks kekinian.

Dalam QS. an-Nahl ayat 43 menegaskan bahwa, "Fas`alu ahla adz-dzikri" bertanyalah kepada ahlinya. Jika ahlinya menjawab maka itulah yang menjadi pedoman kita. Kita tidak perlu mengarang ilmu karena ada orang yang mencoba

menafikkan atau tidak percaya. Jika seadannya terjadi perbedaan antara dunia medis diantara para dokter dan para ustadz, kita bisa membandingkan berapa dokter yang percaya atau yang menyebutkan dan berapa dokter yang tidak menyebutkan. Kita bisa mentarjih dengan semakin banyak dokter yang berkata tentu kecenderungan kepada kebenarannya mengarah kepada kelompok mayoritas tersebut. Dalam segala hal kita harus lebih patuh kepada ahlinya, inilah yang diajarkan oleh Islam dalam dunia Fiqih, pakar fiqih pun tidak dapat mencetuskan hukum fiqih jika itu ada kaitannya dengan medis kecuali harus berurusan dengan pakar medisnya. Jika ada urusan dengan hal-hal yang lainnya harus kembali kepada pakarnya agar keputusan fiqihnya berdasarkan dengan kenyataan, kebenaran dari permasalahan tersebut. Jadi jangan sampai seorang pakar fiqih mencetuskan hukum tentang permasalahan misalnya, kesehatan tidak berkomunikasi dengan pakarnya atau tentang keamanan sebuah produk atau lingkungan tanpa bertanya kepada ahlinya. Sehingga fakwanya mengarang, sehingga fatwa fiqih yang tepat adalah disaat seorang faqih sebelum mencetuskan hukum maka dia bertanya kepada ahlinya yang lebih mengetahui tentang keadaan sesuatu yang akan dihukumi. Al-Hukmu alaihi arak an tashawwurihi untuk menghukumi sesuatu harus mengetahui terlebih dahulu apa yang akan dihukumi, sementara untuk mengetahui sesuatu yang dihukumi. Terkadang seorang guru atau seorang alim tidak bisa mengetahui kecuali meminta pertolongan kepada pakar yang mempunyai hubungannya dengan sesuatu tersebut.

Adapun tentang adanya petaka , bencana, musibah, yang menimpa suatu kaum, ada dan pernah terjadi dimana kaum-kaum terdahulu dan juga terjadi juga

pada sejak kaum di zaman ini. Jadi musibah di Negeri kita sebelum ada Corona sudah pernah ada bermacam-macam "Tha'un" atau wabah hanya karena waktu itu media tidak segenyar hari ini, maka tidak terlalu ramai. Akan tetapi, wabah itu ada dalam setiap masa. Adapun sebabnya wabah atau isyarat di dalam Al-Qur'an, wabah itu memang murni Allah SWT turunkan untuk mengangkat kaum tersebut biarpun mungkin secara dhahir tidak ada dosa (kesalahan) atau memang untuk membersihkan dosa dan mengangkat derajat orang yang ada di tempat tersebut atau di sebuah tempat itu terdapat 3 orang manusia yaitu: manusia baik-baik, manusia banyak dosa, dan manusia yang ingkar kepada Allah SWT. Ingkar kepada Allah merupakan muqaddimah siksaan di dunia sebelum menerima siksaan di akhirat. Yang mempunyai banyak dosa adalah penghapus dosa agar tidak mendapatkan siksaan nanti di akhirat. Adapun orang-orang baik adalah musibah ditimpakan untuk mengangkat derajat mereka nanti di akhirat.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian diharapkan dapat ditemukan hal-hal yang belum tercantum dalam penelitian ini, sehingga pada penelitian selanjutnya dapat dilakukan secara komprehensif dan dapat lebih dikembangkan lebih lanjut.

Dari sisi pengguna Youtube, penonton harus menggunakan media sosial dengan bijak dan pembuat konten harus membuat konten yang tidak melanggar norma dan etika yang berlaku. Sehingga dapat menghasilkan karya yang lebih baik dan publik dapat terus menggunakan kolom komentar dengan baik.

Dalam konteks perkembangan ilmu pengetahuan, Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan, tidak melupakan nilai keasliannya penelitian ini.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ali Satria Raden Muhammad. 2020. Analisis Faktor Risiko Kematian Dengan Penyakit Komorbid Covid-19, Surabaya : Jurnal Keperawatan Silampari Vol. 4 No. 1
- Arman. 2016. Sistem Informasi Pengolahan Data Penduduk Nagari Tanjung Lolo, Kecamatan Tanjung Gadang, Kabupaten Sijunjung Berbasis Web, Padang: Jurnal Edik Informatika Vol. 2 No. 2
- Arafat Gusti Yasser. 2018. Membongkar Isi Pesan dan Media dengan Content Analysis, Banjarmasin : Jurnal Alhadrah, Vol. 17 No.33
- Ahmad Jumal. 2018. Desain Penelitian Analisis Isi (Content Analysis), (Tangerang: Jurnal UIN Syarif Hidayatullah
- Alfiana Muas Nurdin. 2022. Analisis Pesan Dakwah Dalam Konten Youtube Emha Ainun Najib, Lampung: Jurnal Acta Diuma
- Aisyah Siti. 2020. Perubahan Paradigma Dakwah: Perspektif Ekonomi Politik Media,(Jakarta: Jurnal Studi Jurnalistik Vol. 1 No. 2
- Amir Abdul Muiz dan Syamsuddin Shairon. 2021. Tafsir Virtual Karakteristik Peafsiran dalam Konten Dakwah Akhir Zamaman di Youtube, Sulawesi Tenggara: Jurnal Suhuf, Vol. 14, No. 1
- Abshor M. Ulil. 2022. Penafsiran Keislaman Di Laman Youtube: Tafsir Lisan Gus Izza Sadewa, Yogyakarta: Spirituality: Jurnal Pemikiran Islam dan Tasawuf, Vol 8, No. 1

- Alteza Muniya.2015. Penerapan Model Pembelajaran Virtual di Perguruan Tinggi', Artikel Seminar Nasional Identifikasi Mutu Pendidikan Untuk Meningkatkan Kualitas dan Ketahanan Bangsa, Semarang, Vol. 17, No.18
- Anwar Ibrohim Moh.amad Yufidz dan Muhammad Nur. 2022. Hermeneutika Double Movement Fazlur Rahman: Mewujudkan Hukum Islam yang Lebih Eksistensialis, Surabaya: El-Banat Vol. 12, No 1
- Badruttamam, Muhammad. 2015. Nilai-Nilai Pendidikan yang Terkandung dalam Surat an-Nahl ayat 43-44 dan Implikasinya Terhadap Tujuan Pendidikan Islam Surabaya: Skripsi UIN Sunan Ampel
- Buya Yahya, Pengasuh Lemabga Pengembangan Dakwah dan Pondok Pesantren Al-Bahjah, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 19 Juli 2023.
- Bashori Achmad Imam. 2019. Pergeseran Tafsir Tahliliy Menuju Tafsir 'ijmali, Surabaya: Jurnal Kaca Jurusan Ushuluddin STAI Al-Fithrah Vol.9 No.1
- Choirun Nisa Alvionita dan Wahid Umaimah. 2014. Analisis Isi Kekerasan Verbal dalam Sinetron "Tukang Bubur Naik Haji The Series" di RCTI ( Analisis Isi Episode 396-407), Jakarta: Jurnal Komunikasi, Vol 9 No.1
- Damastuti Riski. 2021. Membedah Feeds Instagram Produk Skincare Lokal (Analisis Isi Kuantitatif Akun Instagram Avoskin), Yogyakarta: Perspektif Komunikasi: Jurnal Ilmu Komunikasi Politik dan Komunikasi Bisnis Vol.5 No.2
- Dia Kelaut dan Wahyuni Sri. 2021. Teknik Komunikasi Persuasif Buya Yahya Pada Ceramnah " Apa dan Bagaimana Hijrah itu?", Surabaya: Jurnal Realita Vol.

19 No. 1

- Dhora Sony Tian, Hidayat Ofi, Tahir M, J.Arsyad Andi Asy'hary dan Nuzuli Ahmad Khairul.2023. Dakwah Islam Di Era DiGital: Budaya Baru “ E-Jihad” atau Latah Bersosial Media, (Al-Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan Vol. 7 No.1
- Firdausi Putri Nadhiyatul, Ghofur Abdul dan Subahri Bambang. 2020. Konstruksi Sosial Keagamaan Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19, Lumajang: Jurnal Dakwah dan Komunikasi Islam, Volume 6, Nomor 2
- Fadillah Nurul. 2018. Peran Guru dalam Perspektif Q.S An-Nahl ayat 43-44 (Studi Kasus Guru PAI MTs Negeri 2 Temanggung Tahun 2018), Jakarta: Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Salatiga,
- Farida Norma Azmi dan Abidin Zainal. 2021. Suara Moderasi Islam Dari Tafsir Digital Analisis Tafsiralquran.Id Melalui Escape From Echo Chamber, Jakarta: Al-Itqan: Jurnal Studi Al-Qur'an Vol.7 No. 2
- Hamid Edy Suandi dan Susilo Y.Sri. 2011. Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Yogyakarta: Jurnal Ekonomi Pembangunan Vol. 12 No. 1
- Hendriyani. 2013. Analisis Isi : Pengantar Metodologi yang Mendalam dan Kaya dengan Contoh, Netherland: Jurnal Komunikasi Indonesia, Vol. II No. 1
- Haromaini Ahmad. 2015. Metode Penafsiran Al-Qur'an, Tangerang: Jurnal Asy-Syukriyyah Vol. 14
- Hiarul Moh. Azwar. 2019. Tafsir Al-Qur'an di Youtube ( Telaah Penafsiran Nouman Ali Khan di Channel Bayyinah Institute dan Quran

- Weekly.Gorontalo: Al-Fanar: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Vol. 2 No.2
- Haromaini. Ahmad. 2015. Metode Penafsiran Al-Qur'an, Tangerang: Jurnal Al-Syukriyyah, Vol. 14
- Handayani Praptika dan Hermawan Anang. 2017. Kredibilitas Portal Berita Online dalam Pemberitaan Peristiwa Bom Sarinah Thanun 2016 (Analisis Isi Portal Berita Detik.com dan Kompas.com Periode 14 Januari -14 Februari 2016), Depok:Jurnal Komunikasi, Vol. 12 No. 1
- Hanifiyah Fitriyatul. 2016. Tafsir, Takwil dan Hermeneutik, Jember: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, Vol. 1 No.1
- Hidayat Taufik Wal. 2015. Analisis Berita Kesehatan di Media Massa terhadap Pelayanan Publik, (Medan :Jurnal Simbolika Vol. 1 No.2
- Habibah Fitri Ummu. 2019. Strategi Komunikasi Dakwah KH. Zainul Ma'arif Dalam Pemanfaatan Media Dakwah,Semarang: Jurnal Litbang Provinsi Jawa Tengah Vol.17 No. 1
- Hasibuan Ummi Kalsum, Ulya Risqo Faridatul dan Jendri. 2020. Tipologi Kajian Tafsir: Metode, Pendekatan,dan Corak dalam Mitra Penafsiran Ayat Al-Qur'an, Yogyakarta: Jurnal Ilmu Ushuluddin, Adab dan Dakwah Vol.2 No.2
- Ikhrum Dewa, Afgani Muhammad Win dan Ismail Fajri. 2023. Peran guru Dalam Meningkatkan Perilaku Islami Siswa SMA N 2 Oku, Palembang: Jurnal Pendidikan dan Keguruan Vol. 1 No. 4
- Irawan Rudy. 2019. Metode Kontesktual Penafsiran Al-Qur'an Perspektif Fazlur Rahman, (Lampung: Al-Dzikra, Vol. 13 No.2

- Juanda Heri. 2017. Media Sosial Sebagai Penyebarluasan Informasi Pemerintah Aceh, Aceh: Jurnal Peurawi Vol.1 No.1
- Kusumah Mada Wijaya. 2020. Konvergensi Media Dakwah di Masa Pandemi Covid-19. Sukabumi: Prosiding “ Dakwah di Masa Pandemi Covid-19
- Kerwanto,. 2020. Covid-19 Ditinjau dari Epistemologi Tafsir Sufi: Sebuah Peranan Tafsir Referensial (Tafsuir Mirdaqi) Pada Ayat-Ayat Al-Qur'an, Jakarta: Jurnal Bimas Islam Vol. 13 No. 2
- Kaltsum Lilik Ummi. 2021. Resepsi Mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin UIN Jkarta terhadap Pembelajaran Virtual Tahsudz Al-Qur'an, ( Jakarta: Jurnal of Qur'an and Hadith Studies, Vol. 10, No.1
- Khaṭīb, A. Karīm Allāh Zātan wa Maudū'an,
- Maizur Azani dan Tristanto Aris. 2022. Strategi Perubahan Perilaku Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19 Melalui Bidang Penyiaran, Bengkulu: Jurnal Jurnal Studi Inovasi Vol.2 No.1
- Marwiyanti Lilis. 2015. Kegunaan Penelitian. Lampung: Jurnal Mudarrisuna
- Munawaroh Novi Rojjiyyatul. 2020. Wabah dan Virus Dalam Perspektif Ulumul Qur'an. Banten: Jurnal Ilmu Hadist
- Mutakin Ali. 2016. Kedudukan Kaidah Kebahasaan dalam Kajian Tafsir, ( Bogor: Al-Bayan: Jurnal Studi Al-Qur'an dan Tafsir Vol. 1 No. 2
- Mujianto,Haryadi. 2019. Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Ajar Dalam Meningkatkan Minat Dan Motivasi Belajar, Garut: Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran dan Penelitian Vol.5 No.1,

- Maghfiroh Lailatul dan Masruroh Sayidah Afyatul. 2023. Analisis Isi Ceramah Buya Yahya “Ketika Ujian Hidup Terasa Melelahkan” Pada Channel Youtube Al-Bahjah TV, (Jombang: Jurnal Spektra Komunika Vol.2 No.1
- Maufur Syibli. 2013. Analisis Tindak Tutur Buya Yahya dalam Interaksi Belajar Mengajar di Pesantren Al-Bahjah TV, (Cirebon:Jurnal Holistik Vol.14 No.2
- Muttaqin, Labib. 2013. Aplikasi Teori Double Movement Fazlur Rahman Terhadap Doktrin Kewarisan Islam Klasik, Malang: al-manahij juranl Kajian Hukum Islam Vol.VII No.2
- Nafi’ah Zaenab Nur, Kurniati Dwi Ari dan Kaha Humaidi. 2021. Analisis Ftwa MUI tentang Pelaksanaan Ibadah di Masjid Selama Pandemi (Fatwa MUI No.14 Tahun 2020 Tentang Penyelenggaraan Ibadah Dalam Situasi Terjadi Wabah Covid-19), Malang: Jurnal Ilmiah Hukum Keluarga Islam, Volume 3
- Nandar Ade, Enoh, dan Hayati Fitroh. 2022. Implikasi Pendidikan dari Al-Qur’an Surat An-Nahl ayat 43-44 tentang Tugas Rasul Sebagai “ Ahlu Dzikri” terhadap Peran Guru sebagai Sumber Pengetahuan, Bandung: Islamic Education Vol. 2 No.1
- Nanda B Cut Nadia dan Destiwati Rita. 2018. Pola Komunikasi Virtual Grup Percakapan Komunitas Hamur “HAMURinspiring” Di Media Sosial Line, Bandung : Jurnal Mnajemen Komunikasi, Vol. 3 No. 1
- Nilamsari Natalina. 2014. Memahami Studi Dokumen dalam Penelitian Kualitatif. Jakarta: Wacana Vol. XIII No. 2
- Naufal, Abdur-Razzāq. Baina ad-Dīn wa al-‘Ilm, Penjelasan Buya Yahya dalam Channel youtube Al-Bahjah dengan judul “Benarkah

wabah diisyaratkan dalam Al-Qur'an" dalam segmen video youtube Al-Bahjah diakses pada hari kamis 9 Februari 2023

Patsun. 2021. Gaya dan Metode Penafsiran Al-Qur'an, Gresik: Cendekia: Jurnal Studi Keislaman, Vol. 7 No. 1,

Putra Aldomi. 2018. Metodologi Tafsir, Padang : Jurnal Ulunnuha Vol.7 No.1

Pramiyati Titin, Jayanta dan Yunelly. 2017. Peran Data Primer Pada Pembentukan Skema Konseptual yang Fkactual (STudi Kasus: Skema Konseptual Basis Data Simbumil). Jakarta: Jurnal Simetris, Vol. 8 No. 2

Pujiati Tri. 2015. Analisis Semiotika Struktural Pada Iklan, Jakarta: Jurnal Sasindo Unpam Vol. 3 No.3

Rahma Farida Nur dan Kusumah Mada Wijaya. 2020. Youtube Sebagai Media Dakwah Masa Pnademi Covid-19 ( Studi Analisis Konten Dakwah Channel Muslimah Media Center 15-30 Juni 2020).Sukabumi: Prosiding "Dakwah di Masa Pandemi Covid-19

Rika Maria. 2018. Analisis High Order Thinking Skills (HOTS) Taksonomi Bloom Dalam Buku Teks Sejarah Indonesia, Jakarta: Universitas Pendidikan Indonesia

Rosa Elis Mila, Mutaqin Rizal Samsul, Puspita Mega dan Ali Zezen Zainul. 2022. Kontestasi Keberagaman di Media Sosial: Kontra Interpretasi Radikalisme di Platform Youtube,( Depok: Jurnal Penelitian Agama Vol. 23 No. 2

Rizky HK Muhammad. 2022. Kebebasan Kehendak dalam al-Qur'an (Studi Tafsir Mu'tazilah), Jakarta: el-Umdah Jurnal al-Qur'an dan Tafsir (Online), Vol. 3, No. 2

- Rahmi Aufo Dzakiyyah, Faisal dan Wendry Novizal. 2022. Tafsir dan New Media Studi Tentang Iman Menurut Hanan Attaki, Padang: Jurnal Ulunnuha Vol. 11 No. 2
- Saleh Muhammad. 2021. Historis Media Penafsiran Di Indonesia, (Serang: Mumtaz Jurnal Studi Al-Qur'an dan Keislaman, Vol. 5, No. 01
- Sauma Moh.Syahri. 2020. Ayat-Ayat Audiovisual dalam Perspektif Dakwah Virtual ( Kjian Tafsir Dakwah), Surabaya, An-Nida': Jurnal Prodi Komunikasi Penyiaran Islam, Vol, VIII, No. 2
- Saputri Fiqih Hana, Tullah Rahmat dan Koswar Dwiki Afrilian. 20220. Pembuatan Dokumenter Mengenai Keberhasilan Pemanfaatan Youtube Sebagai Mata Pencarian Melalui Konten Kreatif, Banten: Jurnal Sisfotek Global, Vol. 10 No. 2
- Sofiyanti Aulya dan Kusumah Mada Wijaya. 2020. Pemanfaatan Media Dakwah yang Efektif di Tengah Pandemi Covid 19". Sukabumi: Artikel Ilmiah STIBA Ar-Raayah
- Sari Meita Sekar dan Zefri Muhammad. 2019. Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas), Terhadap Kualitas Pengelola Dana Kelurahan di Lingkungan Kecamatan Langkapura, Jakarta: Jurnal Ekonomi Vol. 21 No.3
- Syukur Abdul. 2020. Metode Tafsir al-Qur'an Komprehensif Perspektif Abdul Hay al-Farmawi, Pamekasan: El-Furqania Vol.06 No.1
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Pendidikan, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung: Alfabeta



- Soehadha Moh. 2012. *Metode Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama*, Suka Press UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta
- Saenang Farid F. 2020. *Fikih Pandemi: Beribadah Ditengah Wabah*, Jakarta: Nuo Publishing,
- Sumarno. 2020. *Analisis Isi Dalam Penelitian Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, Kotabumi: Jurnal Elsa, Vol. 18 No.2
- Sanaky Hujair A.H. 2018. *Metode Tafsir (Perkembangan Metode Tafsir Mengikuti Warna atau Corak Mufassirin*, Jakarta : Jurnal Al-Mawarid No. 18
- Sulthan Nuruddaroini M. Ahim dan Zubaidillah Muh. Haris. 2022. *Adab Murid Kepada Guru Perspektif Al-Qur'an (Telaah Tafsir Maudhu'i)*, Kalimantan: Al-Muhith: Jurnal Ilmu Qur'an dan Hadits
- Sartika Elita. 2014. *Analisis Isi Kualitatif Pesan Moral Dlam Fil Berjudul " Kita Versus Korupsi"*, (Samarinda :Jurnal :eJournal Ilmu KOMunikasi Vol.2 No. 2
- Solahudin M.2016. *Pendekatan Tekstual dan Kontekstual dalam Penafsiran AlQuran*, ( Bandung: Al-Bayan: Jurnal Studi Al-Qur'an dan Tafsir Vol 1, No. 2
- Shihab M. Quraish, *Membumikan Al-Qur'an*
- Syarqāwi, M. Effat. *Qad'āyā Insāniyyah fī A'māl alMufassirīn*
- Umairah Syarif dan Andi Raita. 2021. *Dimensi Toleransi Pesan Al-Qur'an di Media Sosial di Indonesia (Studi Kasus Penafsiran Qs. al-Kafirun/ 106:1-6; Qs. Yunus/10:99-10,Qs. Al-An'am/6:108; dalam Tiga Channel Youtube)*, Jakarta: Tesis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
- Ummu Habibah Fitri. 2019. *Strategi Komunikasi Dakwah KH Zainul Maa'rif*

- Dalam Pemanfaatan Media Dakwah, Yogyakarta: Jurnal Litbang Provinsi Jawa Tengah, Vol. 1 No. 7
- Windiani dan Nurul R Farida. 2016. Menggunakan Metode Etnografi dalam Penelitian Sosial, Surabaya : Dimensi Vol. 9 No. 2
- Wasmana. 2019. Pendekatan Objektif Dalam Mengapresiasi Teks Drama Di Kelas VI Sekolah Dasar, Jakarta: Jurnal Psikodidaktika Vol. 4 No. 1
- Wicaksono Guruh dan Ayuningtyas Dumilah. 2022. Telaah Kpeemimpinan Organisasi Kesehatan di Masa Pandemi dengan Analisis V.U.C.A Kesehatan: Tinjauan Sistematis), Jakarta: Prepotif: Jurnal Kesehatan Masyarakat Vol.6 No. 2
- Yahya Yuangga Kurnia, Untung Syamsul Hadi dan Fajari Indra Ari. 2020. Da'wah di Youtube: Upaya Representasi Nilai Islam oleh Para Content-Creator, Ponorogo: Anida ,Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah, Vol. 20 no.1
- Yasin Hadi. 2020. Mengenal Metode Penafsiran Al-Qur'an, Jakarta: Tahdzib Akhlaq, No V
- Yusanto Yoki dan Wardiana Sjachro Dian. 2021. Etnografi Virtual Kompas Petang di Kanal Youtube Kompas TV pada Pertanyaan Presiden Republik Indonesia Joko Widodo tentang Omnibus Law Cipta Kerja, Banten: Jurnal of Scientific Communication Vol. 3 No. 1
- Yanti Zherry Putra dan Gusriani Atika. 2021. Analisis Novel Guru Aini Karya Andre Hirata Dengan Pendekatan Objektif, Padang: Jurnal Kajian Bahasa dan Sastra Vol. 10 No. 2
- Yahya Anandita. 2022. Kadar M. Yusuf dan ALwizar, Metode Tafsir (Al-Tafsir l-

Tahlili, Al-Ijmali, AL-Muqaran dan Al-Mawdu'i, Riau:Palapa: Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan Vol.10 No.1

Yamani Moh. Tulus.2015. Memahami al-Qur'an dengan Metode Tafsir Maudhu'i, Malang: Jurnal PAI Vol.1 No.2

Yahya Buya. 2020. Fiqih Praktis Puasa (9 Hal yang Membatalkan Puasa dan 9 Orang yang Boleh Tidak Berpuasa), Cirebon: Jurnal Pustaka Al-Bahjah

Yahya Buya .2019. Fiqih Praktis Shalat Istisqa, Cirebon : Jurnal Pustaka Al-Bahjah

Yahya Buya. 2021. Solusi Shalat di Jalan Macet, Cirebon: Jurnal Pustaka Al-Bahjah

Yahya Buya, 2021. Indahnya Memahami Perbedaan Para Ulama, Cirebon: Jurnal Pustaka Al-Bahjah

Yahya Buya. 2020. "Benarkah Virus Corona Disyaratkan dalam Al-Qur'an", Al-Bahjah, diunggah pada Februari 5, Video Youtube, [https://youtu.be/1lgOx\\_5XH2c](https://youtu.be/1lgOx_5XH2c).